



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN

Rektorat Kampus Gunung Kelua Jalan Kuaro, Samarinda 75123, Kotak Pos 1068
Telepon (0541) 741118 Faximile (0541) 747479-732870
Laman www.unmul.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MULAWARMAN

NOMOR 3342 /UN17/HK.02.03/2025

TENTANG

PENETAPAN BUKU PANDUAN SKRIPSI FAKULTAS KESEHATAN
MASYARAKAT UNIVERSITAS MULAWARMAN TAHUN 2025

REKTOR UNIVERSITAS MULAWARMAN,

- Menimbang : a. bahwa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman Telah Mengusulkan Penetapan Buku Panduan Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman Tahun 2025, Melalui Surat Dekan Nomor 2495/UN17.11/DT/2025, Tanggal 26 Agustus 2025, perihal Usulan Penerbitan Keputusan Rektor Universitas Mulawarman;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Mulawarman.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
7. Keputusan Presiden RI Nomor 65 Tahun 1963 tentang Pendirian Universitas Mulawarman;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Mulawarman;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Mulawarman;
12. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 51/KMK/2009 tentang Penetapan Universitas Mulawarman sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
13. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 65148/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Mulawarman Periode Tahun 2022 - 2026;
14. Peraturan Rektor Universitas Mulawarman Nomor 7 Tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas di lingkungan Universitas Mulawarman;
15. Peraturan Rektor Universitas Mulawarman Nomor 5 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mulawarman.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MULAWARMAN TENTANG PENETAPAN BUKU PANDUAN SKRIPSI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS MULAWARMAN TAHUN 2025
- KESATU : Penetapan Buku Panduan Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman Tahun 2025, sebagaimana tercantum pada lampiran yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Pembiayaan yang diakibatkan dengan diterbitkannya keputusan ini, dibebankan DIPA BLU Universitas Mulawarman Tahun 2025, anggaran Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Samarinda
pada tanggal 4 September 2025



Prof. Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si., IPU., ASEAN Eng.
NIP 196703081992031001



2025

PANDUAN SKRIPSI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MULAWARMAN

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga buku Pedoman Penulisan Skripsi jenjang S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), Universitas Mulawarman (UNMUL) dapat diterbitkan. Buku pedoman penulisan skripsi ini disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing dalam pelaksanaan penulisan skripsi. Panduan ini berisi mengenai pengertian, tata cara penulisan serta bagian-bagian dari sebuah skripsi.

Semoga buku pedoman penulisan skripsi ini dapat berguna sebagai panduan dalam penulisan skripsi sehingga menghasilkan karya tulis yang baik.

Samarinda, 12 Agustus 2025

TIM PENYUSUN

TIM PENYUSUN

Tim Penyusun

Dr. Riyan Ningsih, SKM.,M.Kes

Masithah, SKM.,M.Kes

Dr. Annisa Nurrachmawati, S.KM.,M.Kes

Dr. Ike Anggraeni, SKM.,M.Kes

Tim Reviewer

Blego Sedionoto, SKM.,M.Kes, P.hD

Dr. Iriyani, S,KM.,MGizi

Rahmi Susanti, SKM.,M.Kes

Syamsir, SKM.,M.Kes

Nurul Afiah,S.Gz.,M.Kes

Tim Layout

Riezfian Raditya Susanto, SKM.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
TIM PENYUSUN	3
DAFTAR ISI	4
1. PENDAHULUAN	5
2. FORMAT SKRIPSI	8
3. BAGIAN AWAL SKRIPSI	10
4. BAGIAN POKOK SKRIPSI	14
5. BAGIAN AKHIR SKRIPSI	32
6. TEKNIK PENULISAN SKRIPSI	33
7. CARA MENGUTIP PUSTAKA DAN DAFTAR PUSTAKA	35
8. PENULISAN DAFTAR PUSTAKA	41
9. CARA PENULISAN TABEL, GAMBAR, LAMBANG DAN SINGKATAN DAN CETAK MIRING	45
10. SOP SKRIPSI	47
11. REKOGNISI SKRIPSI	57
LAMPIRAN	65

1. PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Skripsi

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana (S-1) yang membahas suatu permasalahan/fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku. Skripsi menjadi persyaratan utama di Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Mulawarman bagi mahasiswa yang akan mengakhiri masa studinya serta memperoleh gelar sarjana. Sebagaimana layaknya suatu karya ilmiah. Skripsi harus disusun dengan menggunakan prosedur, acuan, dan kebenaran yang berlaku dalam dunia keilmuan. Dengan demikian skripsi harus memenuhi tiga syarat yaitu:

1. Isi kajian berada dalam lingkup pengetahuan keilmuan
2. Langkah pengerjaannya dijiwai serta menggunakan metode keilmuan
3. Sosok tampilannya sesuai dan memenuhi persyaratan sebagai tulisan ilmiah

1.2 Tujuan Skripsi

Tujuan penyusunan skripsi adalah melatih mahasiswa Program Sarjana agar mandiri mampu menerapkan kemampuan bernalar keilmuan dan merumuskan permasalahan serta mencari pemecahan permasalahannya, dan kemudian mampu pula mengkomunikasikannya secara tertulis dalam bentuk laporan ilmiah secara lisan dalam ujian skripsi. Selain itu skripsi dapat melatih mahasiswa dalam melakukan tinjauan pustaka, merencanakan penelitian, melakukan pengamatan dan pengumpulan data, menganalisis data dan menulis laporan yang bersifat ilmiah dengan mengedepankan kejujuran dan kebenaran ilmiah.

1.3 Tata Tertib Penyelenggaraan Skripsi

Skripsi disusun oleh mahasiswa berdasarkan panduan penulisan skripsi yang berlaku pada Fakultas di Lingkungan Unmul. Mahasiswa Program Sarjana dapat mengusulkan judul rencana penelitian Skripsi kepada Koordinator Program

Studi pada awal semester VI dan telah lulus $\geq 75\%$ dari total sks, dengan IPK ≥ 2.00 , serta memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh Fakultas.

Skripsi di bimbing oleh 2 (dua) dosen pembimbing, **Pembimbing I adalah dosen program studi dan pengampu mata kuliah pada peminatan atau sesuai penugasan keilmuan pada tema/topik skripsi mahasiswa dengan mempertimbangkan jenjang pendidikan dan jabatan fungsional.** Pembimbing II dapat berasal dari luar program studi dan memenuhi syarat baik dari pendidikan (minimal Magister) maupun dari jabatan fungsional (minimal Asisten Ahli) dengan mempertimbangkan keeratan dan kesesuaian keilmuan dengan tema atau topik penelitian.

Pembimbing skripsi diusulkan oleh Koordinator Program Studi dengan berkoordinasi dengan Wakil Dekan I dan diserahkan kepada dekan untuk selanjutnya ditetapkan oleh rektor. Pembimbing I bertanggung jawab atas proses pembimbingan mahasiswa untuk menyusun skripsi dan tidak dibenarkan untuk menyerahkan bimbingan sepenuhnya kepada pembimbing II. Pembimbing II wajib mengikuti arah pikiran pembimbing I dan bertugas membantu pembimbing I dalam penyempurnaan karya tulis mahasiswa, dan apabila terdapat perbedaan pendapat, dosen pembimbing dapat saling berkoordinasi.

Syarat, kewewenangan dan tanggung jawab Pembimbing dalam kegiatan Bimbingan Skripsi sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 1. Wewenangan dan Tanggung Jawab dalam Kegiatan Bimbingan Skripsi

No	Jabatan	Pendidikan	Skripsi
1.	Asisten Ahli	Magister	M
		Doktor	M
2.	Lektor	Magister	M
		Doktor	M
3.	Lektor Kepala	Magister	M
		Doktor	M
4.	Guru Besar	Doktor	M

Keterangan : M : Melaksanakan tugas secara Mandiri

1.4 Tujuan Pedoman Penulisan Skripsi

Panduan penulisan Skripsi berisi berbagai aturan dan pedoman tentang tata cara dan format penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawaraman. Dengan demikian diharapkan dapat diperoleh

kesamaan format penulisan skripsi, namun yang lebih penting, tujuan panduan ini adalah untuk mempermudah mahasiswa dalam menyusun skripsi dan menjadi dasar acuan bagi dosen pembimbing dalam penelaahan dan pemeriksaan naskah. Pedoman Skripsi ini disahkan penggunaannya melalui SK Dekan FKM Unmul No : 34/ SK/2018 dan wajib digunakan oleh civitas akademika FKM Unmul sebagai panduan penulisan skripsi.

2. FORMAT SKRIPSI

Penjelasan Umum

Panduan penulisan Skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu: (a) Bagian awal skripsi; (b) Bagian pokok skripsi; (c) Bagian akhir skripsi.

2.1 Bagian Awal Skripsi Terdiri atas:

Bagian awal skripsi terdiri atas :

- a. Halaman Sampul
- b. Halaman Judul
- c. Pengesahan dosen pembimbing dan penguji
- d. Halaman Pernyataan Orisinalitas
- e. Abstrak
- f. Kata Pengantar
- g. Daftar isi
- h. Daftar tabel (bila ada)
- i. Daftar gambar (bila ada)
- j. Daftar lampiran (bila ada)
- k. Daftar simbol (bila ada)
- l. Daftar istilah (bila ada)
- m. Daftar singkatan (bila ada)

2.2 Bagian Pokok Skripsi

Isi skripsi disampaikan dalam sejumlah bab. Pembagian bab dari pendahuluan sampai kesimpulan ditentukan oleh fakultas sesuai kebutuhan.

Skripsi harus menunjukkan adanya kebenaran ilmiah yang harus tampak jelas dituliskan. Kebenaran Ilmiah tersebut harus ternyatakan dengan adanya uraian yang benar dari khazanah teori, khazanah empirik dan analisis keduanya dalam pengambilan kesimpulan terhadap permasalahan yang dikaji, sehingga pada bagian utama skripsi harus ada tulisan tentang :

- a. Argumentasi teoritik yang benar, sah dan relevan
- b. Dukungan fakta empiris

c. Analisis kajian yang mempertautkan antara argumentasi teoritik dengan fakta

d. Empiris terhadap permasalahan yang dikaji

Untuk itu pokok skripsi setidak-tidaknya terdiri atas :

1. Pendahuluan
2. Tinjauan pustaka
3. Metode penelitian
4. Hasil dan pembahasan
5. Kesimpulan dan saran

2.3 Bagian Akhir Skripsi

Pada bagian ini terdiri atas :

- a. Daftar pustaka
- b. Daftar lampiran (jika ada)

3. BAGIAN AWAL SKRIPSI

3.1 Halaman Sampul

Sebagai halaman terdepan yang pertama terbaca dari suatu karya ilmiah, halaman sampul harus dapat memberikan informasi singkat, jelas dan tidak bermakna ganda (ambigu) kepada pembaca tentang karya ilmiah tersebut.

Sampul terdiri atas dua bagian yaitu : sampul luar dicetak pada kertas karton (*hardcover*) dan sampul dalam cetak pada kertas HVS putih.

Sampul luar skripsi berwarna ungu tua. Pada sampul dicetak : Judul skripsi, nama lengkap penulis tanpa gelar, nomor induk mahasiswa, lambang logo Universitas Mulawarman, nama fakultas, nama universitas, tahun skripsi diajukan.

Sampul dalam dicetak : Judul skripsi, tulisan kata: **SKRIPSI** (huruf kapital), tulisan kalimat : Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman, nama lengkap penulis tanpa gelar (akademik dan non akademik), nomor induk mahasiswa, lambang logo universitas, nama fakultas universitas, tahun skripsi diajukan. **Tulisan pada cover dicetak dengan tinta berwarna kuning Emas dengan spasi tunggal (*line spacing*=single).**

Dalam hal penulisan judul skripsi, hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Dituliskan secara ringkas dan dalam kalimat yang jelas, tidak lebih dari 25 kata.
2. Disajikan dalam kalimat pernyataan dan bukan kalimat pertanyaan
3. Sedapat mungkin disajikan dalam satu kalimat
4. Tidak menggunakan kata-kata yang bermakna ganda, membingungkan, terlalu puitis, berisi kata-kata mutiara, atau pernyataan yang muluk-muluk.

3.2 Halaman Pengesahan Dosen Pembimbing dan Penguji

Halaman pengesahan dosen pembimbing dan penguji memuat, nama penulis, nomor induk mahasiswa, program studi, jurusan, judul skripsi dan tulisan kalimat; Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji dan dinyatakan Lulus

pada tanggal, bulan dan tahun. Dewan penguji terdiri dari Pembimbing I, Pembimbing II, Penguji I dan Penguji II, mengetahui Dekan Fakultas. (*Lihat Lampiran 4*)

3.3 Surat Pernyataan Orisinalitas

Pada bagian awal skripsi mahasiswa mencantumkan surat pernyataan keaslian skripsi yang berisi pernyataan bahwa skripsi yang telah diselesaikan adalah karya asli dan bukan plagiat karya orang lain dan ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah. Pernyataan ini ditanda tangani mahasiswa dan diberi materai 10.000 rupiah. (*Lihat Lampiran 5*)

3.4 Abstrak

Ketentuan penulisan abstrak adalah sebagai berikut:

1. Abstrak adalah ringkasan atau inti atau ikhtisar dari tugas akhir.
2. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris.
3. Judul abstrak ditempatkan pada bagian tengah atas.
4. Abstrak terdiri dari empat paragraf di mana paragraf satu mengungkapkan permasalahan penelitian dan tujuan, paragraf dua metode penelitian, paragraf tiga berisi hasil, sedangkan paragraf keempat berisi kesimpulan dan saran penelitian.
5. Abstrak dimulai dengan nama penulis judul skripsi, nama pembimbing I dan Pembimbing II
6. Di dalam abstrak tidak boleh ada kutipan. Abstrak disusun dengan jumlah kata 200-250 kata (1 halaman) diketik dengan 1 spasi
7. Di bagian bawah abstrak dituliskan Kata Kunci. Kata kunci maksimal 5 kata dan ditulis berurutan sesuai abjad (A-Z).
8. Semua istilah asing, kecuali nama dicetak miring (*italic*).

(*Lihat Lampiran 6*)

3.5 Riwayat Hidup

Riwayat hidup dibuat sesuai *format* terlampir. Riwayat hidup terdiri dari nama penulis (huruf kapital), kelahiran, pendidikan dan sebagainya. (*Lihat Lampiran 7*)

3.6 Kata Pengantar

Halaman Kata Pengantar memuat pengantar singkat atas karya ilmiah. Halaman Ucapan Terima Kasih memuat ucapan terima kasih atau penghargaan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir. Sebaiknya, ucapan terima kasih atau penghargaan tersebut juga mencantumkan bantuan yang mereka berikan, misalnya bantuan dalam memperoleh masukan, data, sumber informasi, serta bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir. (*Lihat Lampiran 8*)

3.7 Daftar Isi

Daftar isi memuat, halaman judul, halaman pengesahan skripsi, surat pernyataan Orisinalitas, abstrak, riwayat hidup, kata pengantar, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar simbol, daftar istilah dan daftar singkatan (jika ada), judul bab dan sub bab, Daftar Pustaka dan lain-lain lengkap dengan nomor halamannya. (*Lihat Lampiran 9*)

3.8 Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor dan judul semua tabel yang disajikan dalam teks berikut nomor halamannya. Judul tabel dalam halaman daftar tabel harus sama dengan judul tabel dalam teks. (*Lihat Lampiran 10*)

3.9 Daftar Gambar

Daftar gambar memuat nomor dan judul semua gambar (grafik, foto, bagan, atau ilustrasi lain) yang disajikan dalam teks berikut nomor halamannya. Judul gambar dalam halaman daftar gambar harus sama dengan judul gambar dalam teks. (*Lihat Lampiran 11*)

3.10 Daftar Singkatan/Istilah

Daftar istilah memuat semua istilah yang digunakan dalam teks beserta arti istilah tersebut.

3.11 Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor dan judul semua lampiran yang disajikan dalam teks berikut nomor halamannya. Judul lampiran dalam halaman daftar lampiran harus sama dengan judul lampiran dalam teks. (*Lihat Lampiran 12*)

4. BAGIAN POKOK SKRIPSI

Bagian tubuh/pokok skripsi memuat uraian/penjabaran/analisis yang dilakukan oleh penulis. Penjabaran mencakup tinjauan pustaka, metode penelitian, dan hasil serta pembahasannya.

4.1 Pendahuluan

Bagian pendahuluan merupakan bab pertama (**BAB 1**) dari skripsi memuat hal-hal berikut :

- a. Latar belakang
- b. Rumusan masalah
- c. Tujuan penelitian
- d. Manfaat penelitian

1. Latar Belakang

Dalam latar belakang masalah penelitian, akan diuraikan fakta-fakta, pengalaman-pengalaman si peneliti, hasil-hasil penelitian dari orang lain, atau teori-teori yang melatarbelakangi masalah yang ingin diteliti. Dengan uraian tentang fakta, pengalaman dan teori-teori tersebut maka orang lain diyakinkan bahwa masalah yang akan diajukan tersebut cukup penting, dan cukup “*justified*”. Dalam latar belakang harus dengan jelas diuraikan; Mengapa masalah tersebut dipilih, apa Justifikasinya, mengapa penelitian itu diadakan di wilayah tertentu.

Masalah berisi kesenjangan antara teoritis dengan praktis atau kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Masalah yang diidentifikasi harus didukung oleh pembenaran atau justifikasi yang kuat dan jelas berdasarkan kajian pustaka dan kajian lapangan (observasi). Peneliti juga perlu menguraikan posisi tema penelitiannya yaitu adanya penelitian sejenis yang pernah dilakukan dan hasil temuannya, serta melihat apa yang dilakukan peneliti sebelumnya baik itu berkaitan dengan metode penelitian, pemilihan sampel maupun analisis data yang digunakan. Dengan demikian posisi tema

skripsi yang diajukan menjadi jelas apa persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu.

2. Rumusan Masalah

Pada hakikatnya masalah penelitian kesehatan adalah segala bentuk pertanyaan yang perlu dicari jawabannya, atau segala bentuk rintangan dan hambatan atau kesulitan yang muncul pada bidang kesehatan masyarakat yang perlu diatasi atau dipecahkan. Rumusan masalah penelitian dapat disusun jika masalah yang diuraikan di latar belakang jelas dan lengkap. Rumusan masalah yang jelas dan didukung data/fakta yang lengkap akan memberikan arahan yang jelas serta mempermudah dalam melakukan penelitian. Rumusan Masalah dituliskan dalam bentuk “pertanyaan”.

3. Tujuan Penelitian

a. Pada Penelitian-Penelitian Observasional Kuantitatif

Tujuan penelitian adalah suatu indikasi ke arah mana, atau data (informasi) apa yang akan dicari melalui penelitian itu atau dengan kata lain apa yang akan dicapai oleh peneliti dan harus berhubungan erat dengan pernyataan masalah. Tujuan penelitian dirumuskan dalam bentuk “pernyataan” yang konkret dapat diamati (*observable*) dan dapat diukur (*measurable*). Misalnya, jika masalah diidentifikasi adalah rendahnya pemanfaatan klinik tumbuh kembang anak, tujuan dari penelitian ini bisa untuk mengidentifikasi faktor penyebab pemanfaatan klinik tumbuh kembang yang rendah, sehingga dapat ditemukan solusi atau dapat dijabarkan sebagai berikut:

“Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan klinik tumbuh kembang anak.”

Atau

“Hubungan kenyamanan, keramahan, kehandalan petugas dan akses dengan pemanfaatan klinik tumbuh kembang anak.”

Tujuan khusus pada hakikatnya adalah penjabaran dari tujuan umum. Contoh:

Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat kecukupan zat gizi (Vitamin C, Protein), dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan status anemia pada ibu hamil.

Tujuan Khusus

1. *Mengetahui hubungan tingkat kecukupan Vitamin C dengan status anemia pada ibu hamil.*
2. *Mengetahui hubungan tingkat kecukupan Protein dengan status anemia pada ibu hamil.*
3. *Mengetahui hubungan tingkat kecukupan Fe dengan status anemia pada ibu hamil.*
4. *Mengetahui hubungan Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan status anemia pada ibu hamil*

Apabila tujuan umum suatu penelitian tidak dapat atau tidak perlu dikhususkan lagi, maka tidak perlu ada tujuan umum dan tujuan khusus, cukup dibuat “tujuan penelitian” saja.

b. Pada Penelitian-Penelitian Kualitatif

Tujuan penelitian menunjukkan sasaran hasil yang ingin dicapai dari penelitian. Sasaran hasil ini merupakan *Output* dari deskripsi, analisis, dan interpretasi yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian. Contoh:

Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan mendapatkan informasi yang mendalam mengenai penolakan kontrasepsi IUD pada akseptor KB suntik di Wilayah Kerja Puskesmas....

Tujuan Khusus

1. *Memperoleh informasi secara mendalam penyebab penolakan kontrasepsi IUD pada akseptor KB suntik di Wilayah Kerja Puskesmas*

2. *Mengeksplorasi penyebab penolakan kontrasepsi IUD pada akseptor KB suntik di Wilayah Kerja Puskesmas.....*

c. Pada Penelitian-Penelitian Pra-eksperimen

Penelitian pra-eksperimen memiliki tujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melakukan intervensi pada subjek penelitian. Disebut penelitian pra eksperimental karena susunan rancangannya mirip dengan eksperimental, namun dalam rancangan penelitiannya belum memenuhi kriteria sebagai rancangan eksperimental. Hal ini disebabkan karena dalam penelitian ini masih banyak variabel luar dan sumber invaliditas yang tidak terkendali, sehingga baik validitas dalam maupun luar tidak dapat terpenuhi. Ada 3 bentuk rancangan pra eksperimental yaitu:

- a) Rancangan perlakuan tunggal (*one shot case study*),
- b) Rancangan perlakuan ulang (*one group pre and post test design*),
- c) Rancangan perlakuan statik (*static group comparison*).

Pada penelitian pra eksperimental hasil dari tindakan/ intervensi merupakan variabel dependen yang menjadi fokus utama penelitian. Contoh:

Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian metode bermain terhadap peningkatan pengetahuan,sikap dan perilaku anak dalam perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah pada siswa SDN.....

Tujuan Khusus

1. *Mengetahui pengaruh pemberian metode bermain terhadap peningkatan pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah pada siswa SDN.....*
2. *Mengetahui pengaruh pemberian metode bermain terhadap peningkatan sikap tentang perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah pada siswa SDN.....*

3. *Mengetahui pengaruh pemberian metode bermain terhadap peningkatan perilaku terkait perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah pada siswa SDN.....*

d. Pada Penelitian-Penelitian Kuasi Eksperimen

Pada penelitian di bidang kedokteran dan kesehatan peneliti sering menghadapi kesulitan teknis dan etnik untuk dapat melakukan randomisasi subjek, dengan demikian rancangan eksperimental murni tidak dapat dilakukan. Apabila mekanisme korelasi sebab akibat menjadi tujuan utama penelitian tersebut, maka rancangan eksperimental kuasi merupakan rancangan yang dapat dipilih. Penelitian kuasieksperimen bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melakukan intervensi pada subjek penelitian dengan menggunakan kelompok kontrol dan tanpa randomisasi dalam pengambilan respondennya. Terdapat empat model rancangan penelitian eksperimental diantaranya:

- a) Rancangan eksperimental ulang non-Random.
- b) Rancangan eksperimental seri.
- c) Rancangan eksperimental seri ganda.
- d) Rancangan eksperimental *sampel* seri.

Fokus utama dalam penelitian ini adalah melihat perbedaan hasil perlakuan atau tindakan pada dua atau lebih kelompok yang berbeda tersebut. Contoh :

Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian pendidikan kelompok sebaya terhadap pengetahuan dan sikap HIV-AIDS di kalangan siswa SMA.... dengan membandingkan kelompok siswa yang diberikan PKS dan siswa yang tidak diberikan PKS.

Tujuan Khusus

1. *Mengetahui peningkatan pengetahuan HIV-AIDS pada siswa yang diberikan PKS dan siswa yang tidak diberikan PKS di SMA....*

2. Mengetahui peningkatan sikap pencegahan HIV-AIDS pada siswa yang diberikan PKS dan siswa yang tidak diberikan PKS di SMA....
3. Mengetahui perbedaan peningkatan pengetahuan HIV-AIDS pada siswa yang diberikan PKS dan siswa yang tidak diberikan PKS di SMA....
4. Mengetahui perbedaan peningkatan sikap pencegahan HIV-AIDS pada siswa yang diberikan PKS dan siswa yang tidak diberikan PKS di SMA....

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kegunaan hasil penelitian nanti, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu dalam kegunaan penelitian ini harus diuraikan secara terinci manfaat hasil penelitian nanti. Dengan kata lain, data (informasi) yang akan diperoleh dari penelitian tersebut akan dimanfaatkan untuk apa, dalam rangka pengembangan program kesehatan. Dari segi ilmu, data atau informasi tersebut yang diperoleh dari penelitian mempunyai kontribusi apa bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

4.2 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan bab kedua (**BAB 2**) dari skripsi yang memuat uraian sistematis tentang teori, pemikiran dan hasil penelitian terdahulu (jika ada) yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Hasil penelitian terdahulu disajikan dalam bentuk matriks yang minimal berisi :

1. Nama Peneliti, tahun dan Wilayah / Negara
2. Judul Penelitian
3. Variabel Penelitian
4. Metode Penelitian . Pada penelitian kuantitatif terdiri atas desain studi, teknik pengambilan dan jumlah sampel serta analisis data. Pada penelitian kualitatif terdiri atas desain studi, teknik pengambilan dan jumlah informan serta analisis data.
5. Hasil Penelitian. Hasil penelitian berisi mengenai variabel yang berhubungan (nilai P value / Odds Rasio/ Rsquare). Hasil penelitian utama dan orisinal/ otentik.

Setelah menyajikan matriks, penulis menuliskan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya yang sudah tersaji dalam matriks. Tinjauan pustaka ini akan memberikan kerangka dasar yang komprehensif mengenai konsep, prinsip atau teori yang akan digunakan untuk pemecahan masalah.

Sumber rujukan bisa berasal dari buku teks dan atau jurnal ilmiah dengan memperhatikan prinsip relevansi dan kemutakhiran. Sumber pustaka juga bisa berasal dari situs internet sepanjang jelas penulisnya, berasal dari situs organisasi/lembaga resmi dan tanggal di akses (tidak diperkenankan memakai sumber pustaka yang berasal dari blog pribadi yang latar belakang penulis, reputasi keahlian dan disiplin ilmunya tidak jelas).

Tinjauan kepustakaan ini biasanya mencakup hal yaitu:

- a) Uraian dalam tinjauan pustaka diawali dengan penjelasan tentang variabel dependen (terikat).
- b) Tinjauan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan agar para peneliti mempunyai wawasan yang luas sebagai dasar untuk mengembangkan atau mengidentifikasi variabel-variabel yang akan diteliti (diamati). Lebih dari itu dengan tinjauan teori ini dimaksudkan agar peneliti dapat meletakkan atau mengidentifikasi masalah yang ingin diteliti itu dalam konteks ilmu pengetahuan yang sedang digeluti.
- c) Tinjauan dari hasil-hasil penelitian lain yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Hal ini penting di samping akan memperluas pandangan dan pengetahuan peneliti, juga peneliti dapat menghindari “pengulangan” dari penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain (menjaga orisinalitas penelitian). Tinjauan dari hasil-hasil penelitian lain/terdahulu dapat dituliskan dalam bentuk tabel. (**Lihat lampiran 14**).
- d) Merangkum hasil kajian teori, yang dapat berupa kesimpulan yang berisi jawaban sementara (hipotesis) terhadap rumusan masalah, atau rangkuman argumentasi teoritik yang akan digunakan dalam analisis hasil kajian.
- e) Kerangka teori menjelaskan teori yang digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan “kerangka konsep penelitian”.

Kerangka teori sebaiknya disusun berdasarkan teori yang sudah baku, misalnya teori perilaku menurut HL. Bloom. Jika tidak ditemukan, maka peneliti

dapat mengadaptasi, menggabungkan atau mengadopsi dari beberapa teori baku yang terpisah. Jika tidak terdapat teori baku, maka peneliti dapat membuat baganisasi yang sudah ditulis pada tinjauan pustaka dengan memasukkan kerangka konsep penelitiannya.

4.3. Metode Penelitian

Bagian Metode Penelitian merupakan bab ketiga (**BAB 3**) dari skripsi yang memuat hal-hal berikut:

1. Pada Penelitian-Penelitian Observasional Kuantitatif

Dalam bagian ini diuraikan tentang metode atau cara yang akan digunakan, dalam uraian metode penelitian mencakup sebagai berikut:

- a. Jenis penelitian
- b. Waktu dan tempat penelitian
- c. Populasi dan *sampel*
- d. Kerangka Konsep Penelitian
- e. Hipotesis Penelitian
- f. Variabel Penelitian
- g. Definisi Operasional
- h. Teknik analisis data

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah rancangan penelitian yang akan dilakukan sebagai strategi untuk melaksanakan penelitian. Pada bagian ini peneliti menjelaskan rancangan penelitian yang akan dilaksanakannya. Pada penelitian rancangan praeksperimen perlu dijelaskan variabel bebas, variabel terikat, bahan dan alat yang dipakai juga perlu dijelaskan. Pada penelitian Non-Eksperimen minimal dijelaskan variabel bebas dan variabel terikat.

b. Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti perlu menjelaskan estimasi waktu untuk pelaksanaan penelitian, jika perlu ditambahkan jadwal penelitian dengan menggunakan matrik. Uraikan tempat dan kondisi wilayah penelitian, karakteristik lokasi

dan lain-lain berdasarkan hasil studi pendahuluan atau hasil PBL/Magang. Peneliti perlu menjelaskan tempat penelitian secara jelas misalnya di Wilayah Kerja Puskesmas A, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Provinsi. Jika penelitian dilakukan di perusahaan dijelaskan inisial perusahaan dan pada bagian mana saja. Peneliti juga perlu menjelaskan alasan pemilihan lokasi penelitian. Alasan-alasan seperti karena **faktor kedekatan dengan tempat tinggal peneliti, atau karena adanya kenalan orang dalam atau pernah/sedang bekerja pada lokasi penelitian harus dihindari.**

c. Populasi dan *Sampel*

Populasi adalah kumpulan dari objek yang akan diteliti dan hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Peneliti perlu menjelaskan karakteristik populasi misalnya apa atau siapa saja dan jika mungkin disebutkan berapa jumlahnya. Bila total populasi terlalu besar dan tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian total sampling, maka peneliti dapat memilih *sampel* sebagai wakil dari populasi. Penentuan teknik sampling dan jumlah *sampel* (*sampel size*) harus berdasarkan rujukan yang jelas. Peneliti perlu menjelaskan alasan pemilihan metode *sampling* yang diambilnya. Pemilihan sampel jika memiliki kriteria inklusi (sampel yang memenuhi syarat penelitian) dan kriteria eksklusi (sampel yang tidak memenuhi syarat penelitian) maka dapat dituliskan pada penelitiannya.

d. Kerangka Teori dan Kerangka Konsep

Dari hasil tinjauan kepustakaan serta kerangka teori tersebut, maka dikembangkan suatu “kerangka konsep penelitian”. Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu dengan lainnya dari masalah yang ingin diteliti.

e. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari pertanyaan penelitian. Hipotesis berfungsi untuk menentukan ke arah pembuktian, artinya hipotesis ini merupakan pernyataan yang harus dibuktikan.

f. Variabel Penelitian

Variabel penelitian di definisikan sebagai gejala yang bervariasi. Gejala itu sendiri adalah objek penelitian sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Dalam penelitian kuantitatif variabel dikategorikan menjadi dua kelompok yaitu variabel diskrit (disebut juga variabel nominal atau variabel kategorik karena hanya dapat dikategorikan atas 2 kutub yang berlawanan yakni “ya” dan “tidak”), dan variabel kontinum yang terdiri dari variabel ordinal, interval dan rasio. Pada penelitian deskriptif analitik, sekurang-kurangnya peneliti mempunyai 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat.

g. Definisi Operasional Variabel

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati/diteliti, perlu sekali variabel tersebut diberi batasan atau “definisi operasional”. Definisi operasional itu juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur).

Pada waktu penyusunan definisi operasional variabel, biasanya sekaligus diidentifikasi skala pengukuran variabel yang digunakan, apakah nominal, ordinal, interval, atau rasio.

h. Teknik Analisa Data

Pada bagian ini perlu dijelaskan jenis atau metode analisis data yang akan dipergunakan dan alasan pemilihannya. Pemilihan metode analisis data juga menyertakan asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam menggunakan analisis tersebut.

2. Pada Penelitian-Penelitian Kualitatif

- a. Pendekatan dan jenis penelitian
- b. Pengelolaan peran sebagai peneliti
- c. Lokasi penelitian
- d. Waktu penelitian
- e. *Informan*
- f. Kerangka konsep
- g. Definisi konsep

- h. Sumber data
- i. Teknik pengumpulan data
- j. Teknik analisis data
- k. Pengecekan validitas temuan/kesimpulan
- l. Tahap-tahap penelitian dan jadwalnya

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Bagian ini menjelaskan pendekatan penelitian yang digunakan. Perlu ditekankan apakah penelitian ini sepenuhnya pendekatan kualitatif. Pada bagian ini dijelaskan jenis atau strategi penelitian yang digunakan, apakah fenomenologi, studi kasus, *grounded research*, studi etnografi, *participatory action research* serta kombinasi dari beberapa strategi tersebut. Penentuan pendekatan dan jenis/strategi penelitian juga perlu dijelaskan.

b. Pengelolaan Peran sebagai Peneliti

Refleksivitas atau pengelolaan peran sebagai peneliti mengacu pada kemampuan peneliti untuk merefleksikan pengaruh subyektifitas dirinya sendiri dalam penelitian, termasuk identitas, nilai-nilai, keyakinan, dan pengalaman pribadi yang dapat mempengaruhi proses dan hasil penelitian. Pada penelitian kualitatif subyektifitas peneliti tidak dikendalikan tetapi mesti dituliskan dengan jelas hal apa saja dari identitas, nilai, keyakinan peneliti yang dapat menjadi sumber terpengaruhnya proses pengambilan data, analisa data dan penulisan hasil. Selain itu perlu dijelaskan pula bagaimana peneliti akan mengantisipasi hal tersebut.

c. Lokasi Penelitian

Bagian ini menguraikan lokasi penelitian yang dipilih dan alasan pemilihannya dihubungkan dengan topik penelitian. Karakteristik lokasi hendaknya diuraikan ringkas tentang letak geografis, peta dan letak administratif, dan hal lain yang dianggap urgen. Alasan memilih lokasi didasarkan pada pertimbangan kesesuaian dengan topik penelitian, keterkaitan, dan keunikannya. Dengan pemilihan lokasi yang demikian diharapkan penemuan hal-hal baru dan bermakna.

d. Waktu Penelitian

Bagian ini menggambarkan kapan penelitian dimulai dan sampai berapa lama penelitian dilakukan.

e. Informan

Bagian ini menyebutkan siapa yang dijadikan informan atau sumber informasi, biasanya informan dibagi atas informan utama, informan pendukung dan informan kunci. Teknik menentukan informan yang sering digunakan adalah *purposive* (pertimbangan tertentu), dengan berbagai teknik *purposive* misal *typical case sampling*, *intensity sampling*, *maximum variation*, *theoretical sampling snowball* (bola salju).

f. Kerangka Konsep

Bagian ini menggambarkan pola variabel/fokus penelitian yang akan diteliti, dalam penelitian kualitatif hubungan variabel/fokus penelitian yang diamati atau ditemukan adalah hubungan yang bersifat *reciprocal* atau interaktif (hubungan yang saling memengaruhi).

g. Definisi Konsep

Bagian ini menguraikan tentang definisi tiap-tiap variabel/fokus penelitian, dalam definisi konsep perlu dijabarkan secara detail informasi-informasi apa sajakah yang akan dikumpulkan pada tiap-tiap variabel/fokus penelitian. Meski pun definisi konsep telah dirumuskan pada proposal tetapi masih terbuka luas peluang untuk pengembangan dari definisi konsep yang telah dirumuskan selama proses pengambilan data dan analisa data, sebab karakteristik penelitian kualitatif yang memperbolehkan fleksibilitas dalam menggali data baru, dan mendorong peneliti memiliki kemampuan untuk mengeksplorasi sudut pandang yang beragam.

h. Sumber Data

Bagian ini melaporkan jenis data dan sumber data yang dikumpulkan. Uraian meliputi data mengenai apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan *informan* untuk data dimaksud, dengan

cara bagaimana data diperoleh. Dengan uraian demikian kredibilitas sumber data dapat ditunjukkan.

i. Prosedur Pengumpulan Data

Bagian ini melaporkan teknik pengumpulan data yang digunakan misalnya wawancara mendalam (*Indepth Interviews*), FGD (*Focus Group Discussion*) observasi terlibat (*Participant Observation*). Penelaahan dokumen, dan sebagainya. Perlu dijelaskan bagaimana data-data dari berbagai teknik tersebut direkam, dicatat dan dipotret.

j. Teknik Analisis Data

Bagian ini menjelaskan bagaimana proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dilakukan. Diuraikan bagaimana penelusuran dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain dilakukan. Dijelaskan bagaimana pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan deskripsi data serta pencarian pola, interpretasi makna dan penentuan substansi yang akan dilaporkan. Dijelaskan bagaimana analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data dengan teknik analisis domain, analisis taksonomis, analisis komponensial dan analisis tema. Untuk studi kasus *multi area* perlu dijelaskan bagaimana analisis komparasi dilakukan.

k. Pengecekan Validitas Temuan

Bagian ini memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Dijelaskan bagaimana peneliti menerapkan teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang mendalam, Triangulasi (sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan sejawat, analisis kasus negatif, pelacakan, kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota untuk menjamin validitas temuan. Selanjutnya dijelaskan bagaimana dilakukan pengecekan dapat tidaknya temuan di transfer ke latar lain (*transferability*), ketergantungan pada konteksnya (*dependability*), dan dapat tidaknya dikonfirmasi pada sumbernya (*confirmability*).

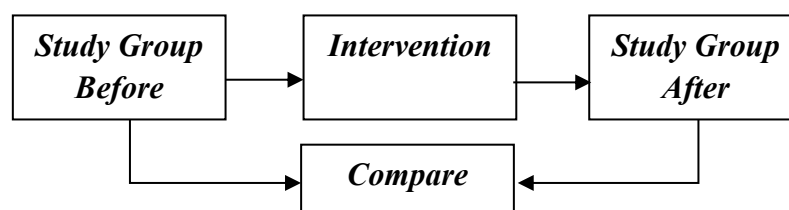
I. Tahap dan Jadwal Penelitian

Bagian ini menjelaskan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari pengenalan lapangan, pengembangan desain, pelaksanaan penelitian, dan penulisan laporan, yang kemudian dirangkum dalam matriks jadwal pelaksanaan penelitian.

3. Metodologi Penelitian pada Praeksperimen dan Kuasi Eksperimen

Pada proposal penelitian praeksperimen dan kuasi eksperimen, pada bab III sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Penelitian praeksperimen merupakan penelitian yang lebih sederhana dibandingkan dengan kuasi eksperimen karena hanya menggunakan satu kelompok studi, tidak ada randomisasi terhadap responden dan tidak ada kelompok kontrol.

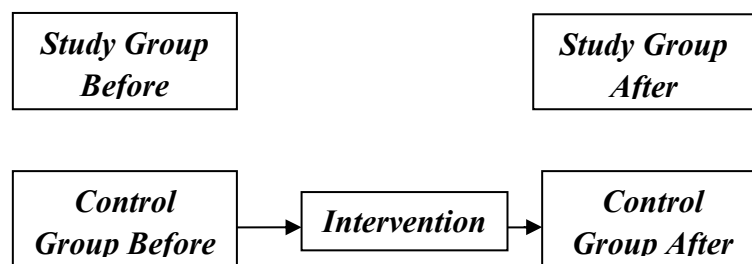


Gambar1. Desain Praeksperimen

Penelitian ini diberikan kepada kelompok tunggal dengan memberikan tes awal perlakuan dan tes akhir sehingga dalam penelitiannya dilakukan dua kali observasi yaitu sebelum dan sesudah melakukan intervensi. Tiga langkah yang dilakukan adalah :

- 1) Mengukur variabel terikat
- 2) Memberikan intervensi
- 3) Mengukur kembali variabel terikat

Pada penelitian kuasi eksperimen, dilakukan perbandingan antara kelompok yang mendapatkan intervensi dengan kelompok kontrol, selain itu tidak ada randomisasi terhadap responden.



Gambar2. Desain Kuasi Eksperimen

Dalam metodologi pradan kuasi eksperimen perlu dilampirkan secara teknis terkait rencana alur atau skema jalannya penelitian termasuk rincian instrumen (bahan dan alat) intervensi yang dipakai contohnya media yang digunakan serta uji statistik yang akan dipergunakan untuk menguji hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN KUANTITATIF

- 3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian
- 3.2. Subjek Penelitian
- 3.3. Waktu dan Tempat
- 3.4. Populasi dan *Sampel*
 - 3.4.1. Populasi
 - 3.4.2. Sampel
 - 3.4.3. Jumlah *sampel*
 - 3.4.4. *Teknik* Sampling /Cara Pengambilan *sampel*
- 3.5. Kerangka Konsep Penelitian
- 3.6. Variabel Penelitian
- 3.7. Jenis Variabel
- 3.8. Definisi Operasional
- 3.9. Pengumpulan Data
 - 3.9.1. Jenis Data
 - 3.9.2. Sumber Data
 - 3.9.3. Cara Pengumpulan Data
- 3.10. Langkah-Langkah / Prosedur penelitian
 - 3.10.1. Instrumen penelitian
 - 3.10.2. Bahan
 - 3.10.3. Jalannya Penelitian
- 3.11. Pengolahan Data
- 3.12. Analisis Data

B. DESAIN PENELITIAN KUALITATIF

- 3.1. Pendekatan dan jenis penelitian
- 3.2. Pengelolaan peran sebagai peneliti
- 3.3. Lokasi penelitian
- 3.4. Waktu penelitian
- 3.5. *Informan*
- 3.6. Kerangka konsep
- 3.7. Definisi konsep
- 3.8. Sumber data
- 3.9. Teknik pengumpulan data
- 3.10. Teknik analisis data
- 3.11. Pengecekan validitas temuan/kesimpulan
- 3.12. Tahap-tahap penelitian dan jadwalnya

4.3 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan merupakan bab keempat (**BAB 4**) dari skripsi yang memuat hal-hal berikut:

1. Pada Penelitian-Penelitian Observasional Kuantitatif

Pada bab ini dituliskan laporan rinci pelaksanaan kegiatan dalam mencapai hasil berikut hasil-hasil kajiannya sesuai dengan yang dituliskan pada tujuan khusus. Karena skripsi dapat berupa penelitian, studi literatur, studi perbandingan, studi kasus atau hasil studi kelayakan, maka laporannya pun berbeda-beda.

Selanjutnya ditampilkan analisis keterkaitan antara kajian teori dengan fakta-fakta empirik yang telah diperoleh dalam upaya pengambilan kesimpulan. Tulisan dalam bab ini minimal memberikan jawaban atas pertanyaan:

- a. Sejauh mana tingkat kebenaran ilmiah dari pemecahan masalah yang telah dihasilkan dan,
- b. Hal-hal yang spesifik apa yang penting untuk menjadi perhatian dari hal yang dipermasalahkan.

2. Penulisan Hasil pada Penelitian-Penelitian Kualitatif

a. Gambaran Lokasi Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang informasi umum karakteristik lokasi penelitian.

b. Hasil

Bab ini membahas data dan temuan yang diperoleh melalui prosedur yang diuraikan sebelumnya. Berisi paparan data yang disajikan dengan topik sesuai pertanyaan penelitian dan analisis data. Hasil analisis data yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan dan motif yang muncul dari data.

c. Pembahasan

Pada bagian ini berisi paparan tentang gagasan-gagasan peneliti berdasarkan *evidence based* dari hasil penelitian, posisi temuan dan perbandingannya dengan teori dan temuan-temuan sebelumnya serta implikasi dari penelitian.

d. Keterbatasan dan Kekuatan Penelitian

Keterbatasan penelitian memaparkan hal-hal atau variabel yang sebenarnya tercakup di dalam keluasan lingkup penelitian tapi karena kesulitan-kesulitan metodologis (terkait validitas data yang diperoleh dalam penelitian) atau prosedural tertentu sehingga tidak dapat dicakup di dalam penelitian dan di luar kendali peneliti.

3. Penulisan Hasil pada Penelitian Praeksperimen

Pada bab ini minimal memuat karakteristik responden, analisis univariat, bivariat serta pembahasan terhadap variabel-variabel yang diperoleh sebelum dan sesudah intervensi dan hasil uji statistik terhadap hipotesis. Di bagian pembahasan memuat tentang arti penemuan-penemuan yang telah diperoleh, kelemahan-kelemahan yang ada, hubungan antara satu fakta dengan fakta yang lain, baik fakta yang didapat maupun fakta yang ditemukan peneliti terdahulu. Hipotesis yang telah diuji hendaknya telah ditelaah secara kritis menurut alur yang logis, serta dikemukakan aspek baru yang penting. Hipotesis yang diajukan dapat diterima dan ditolak beserta alasannya.

4.4 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran merupakan bab terakhir yang umumnya terdiri dari dua sub-sub yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan uraian jawaban dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dituliskan dalam rangkaian kalimat deklaratif yang tidak terlalu panjang, ringkas tapi padat isi.

Setiap saran yang ditulis setidaknya-tidaknya harus mengungkapkan:

- a. Keterkaitan dengan hasil temuan penelitian
- b. Kepada siapa saran itu diberikan
- c. Apa saran yang diberikan dan,
- d. Mengapa saran tersebut diberikan. Tentu saja itu harus didapat berdasar pada hasil kajian.

5. BAGIAN AKHIR SKRIPSI

Bagian akhir dari skripsi, ada dua unsur dalam bagian ini yaitu: (1) daftar pustaka; (2) daftar lampiran.

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar bacaan yang menjadi sumber, atau referensi atau acuan dan dasar penulisan skripsi. daftar pustaka atau bibliografi akan mentabulasikan semua sumber bahan baik yang sudah dipublikasikan, seperti buku, artikel dari majalah, lembaran negara, bahan yang dari internet dan sebagainya, maupun yang tidak dipublikasikan, seperti makalah, skripsi, tesis, dan disertai, dan sebagainya. Dianjurkan agar 70% daftar pustaka yang digunakan merupakan terbitan terbaru (minimal 10 tahun terakhir untuk buku dan terbitan 2 tahun terakhir dari jurnal ilmiah nasional maupun internasional). Dalam penulisan daftar pustaka mengikuti format penulisan *American Psychological Association (APA)*.

2. Daftar Lampiran

Daftar ini dalam bahasa buku-buku berbahasa inggris disebut “appendix”. Sebagaimana juga dengan daftar pustaka, untuk menonjolkan bagian ini maka digunakan satu kertas kosong penyekat dari bagian pustaka dengan tulisan hanya “LAMPIRAN” atau “DAFTAR LAMPIRAN”.

Isi daftar lampiran (jika ada) antara lain adalah surat izin penelitian, inform consent, kuisisioner, hasil analisis data, dokumentasi penelitian, kutipan-kutipan panjang peraturan-peraturan hukum, daftar nama yang panjang, tabel, grafik, gambar, hasil proses pengolahan data komputer dan semua data yang relevan kalau dimasukkan dalam teks terlalu berlebihan, tetapi dibuang sayang.

6. TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

Penampilan merupakan faktor penting untuk mewujudkan tugas akhir yang rapi dan seragam.

1. Kertas

Spesifikasi kertas yang dipakai adalah HVS 80 mg, warna putih polos ukuran A4 (21,5cm x 29,7 cm).

2. Jenis Huruf

Naskah skripsi diketik dengan jenis huruf Arial 12 pt.

3. Batasan Pengetikan

Ketentuan pengetikan adalah sebagai berikut:

- a) Pencetakan dilakukan pada satu sisi kertas (*single side*)
- b) Posisi penempatan teks pada tepi kertas:
 - Batas kiri : 3,5 cm (termasuk 1 cm untuk penjilidan) dari tepi kertas
 - Batas kanan : 2,5 cm dari tepi kertas
 - Batas atas : 2,5 cm dari tepi kertas
 - Batas bawah : 2,5 cm dari tepi kertas

4. Format

Setiap memulai alenia baru, kata pertama diketik masuk 1,27 cm (1 *default tab*), setelah tanda koma, titik koma, dan titik dua diberi jarak satu ketukan. Setiap bab dimulai dengan halaman baru, diketik dengan huruf kapital diletakkan di tengah atas halaman. Sub bab diketik di pinggir sisi kiri halaman, dengan huruf kecil kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan kapital. Pemutusan kata harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku dan benar.

5. Spasi

Jarak antara baris dalam teks adalah dua spasi, jarak antara paragraf dua spasi, jarak antara baris dalam judul bab, sub-sub, judul tabel dan judul gambar serta dalam abstrak diketik dengan jarak satu spasi.

6. Nomor Halaman

Bagian awal skripsi diberi nomor halaman dengan menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, iv,..... dan seterusnya), ditempatkan pada sisi tengah bawah halaman. Untuk bagian awal skripsi, penomoran halaman dimulai dari halaman pengantar. Untuk bagian utama dan bagian akhir skripsi, nomor halaman menggunakan angka arab (1, 2, 4, dan seterusnya), yang diletakkan pada sisi kanan atas. Untuk setiap halaman bab baru, nomor halaman di ketikan di tengah bawah.

7. Penggunaan Istilah

Istilah yang dipergunakan dalam naskah harus konsisten dan singkat dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

8. Tata Bahasa dan Ejaan

Istilah yang digunakan harus memenuhi tata bahasa dan ejaan yang baku atau berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Penyerapan unsur bahasa asing yang mengucapkan dan penulisannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia diusahakan agar ejaan asing hanya diubah seperlunya sehingga bentuk indonesia nya masih dapat dibandingkan dengan bentuk aslinya.

9. Bahasa Asing

Penggunaan bahasa asing sedapat mungkin dihindari bila istilah dalam bahasa Indonesia sudah ada. Jika istilah dalam bahasa Indonesia belum ada maka istilah tersebut hendaknya ditulis dengan “*huruf italic/ miring*”.

7. CARA MENGUTIP PUSTAKA DAN MENULIS DAFTAR PUSTAKA

Salah satu bagian penting dalam sebuah proses penelitian adalah studi literatur (membaca dari berbagai sumber) sesuai dengan topik yang diteliti untuk menghasilkan ide/analisis baru yang dipresentasikan dalam sebuah hasil penelitian.

Penulisan karya ilmiah seringkali menggunakan kutipan-kutipan untuk memperjelas dan menegaskan isi uraian, atau untuk membuktikan apa yang dituliskan. Kutipan merupakan pinjaman kalimat atau pendapat dari orang lain, dengan syarat harus menyebutkan dari mana dan di mana pendapat itu diambil.

Terdapat dua macam kutipan, yaitu: kutipan lengkap dan kutipan isi. Kutipan lengkap artinya, teks asli dikutip secara lengkap baik kata maupun kalimatnya. Sedangkan pada kutipan isi hanya inti sari pendapat yang dikutip. Membuat kutipan tentunya tidak terlalu panjang dan hendaknya diambil yang benar-benar perlu saja.

Dalam membuat kutipan lengkap tidak diperbolehkan mengadakan perubahan, artinya tidak mengubah kata-kata atau kalimat teks asli. Kutipan lengkap yang panjangnya tidak lebih dari empat baris dapat langsung dimasukkan dalam teks dengan diapit oleh tanda kutip. Sedangkan untuk kutipan isi, tidak perlu diberi tanda kutip. Pada akhir kutipan diberi nomor urut penunjukan (hal ini dilakukan bila penjelasan kutipan menggunakan catatan kaki).

Terdapat cara penunjukan kutipan yang lain, yang dilakukan dengan penulisan: nama pengarang, tahun terbit, dan nomor halaman, pada akhir kalimat kutipan. Pada kutipan lengkap, disajikan contoh sebagai berikut "... semakin panjang data pengamatannya maka akan diperoleh hasil perhitungan yang semakin cermat" (Subagio, 1986) bendungan tipe urugan mempunyai kelebihan.

I. Penulisan Kutipan dengan Format American Psychological Association (APA)

1. Penulisan Kutipan Tidak Langsung

Pada format APA, kutipan tidak langsung dituliskan dalam kalimat/teks dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan, tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip.

Nama penulis disebutkan dalam kalimat

Jones (1998) compared student performance ...

In 1998, Jones compared student performance ...

Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

In a recent study of student performance (Jones, 1998), ...

2. Penulisan Kutipan Langsung

Kutipan langsung pada format APA ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbit, dan halaman kalimat/teks yang dikutip. Kutipan langsung dibedakan atas dua jenis, yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

Kutipan langsung pendek

Kutipan langsung pendek adalah kalimat yang dikutip kurang atau sama dengan 40 kata. Kutipan langsung pendek dituliskan dalam teks dengan memberi tanda petik di awal dan di akhir kutipan.

Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

She stated, "Students often had difficulty using APA style," (Jones, 1998, p. 199), but she did not offer an explanation as to why.

Nama penulis disebutkan dalam kalimat

According to Jones (1998), "Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time" (p. 199).

Jones (1998) found "students often had difficulty using APA style" (p. 199); what implications does this have for teachers?

Kutipan langsung panjang

Kutipan langsung panjang adalah kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata. Kutipan langsung panjang ditulis dalam paragraf tersendiri, dengan jarak 5 ketuk/spasi dari *margin* kiri, dan tetap dalam jarak 1,5 spasi (seperti teks).

Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

She stated: Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time citing sources. This difficulty could be attributed to the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help. (Jones, 1993, p. 199).

Nama penulis disebutkan dalam kalimat

Jones's 1993 study found the following: Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time citing sources. This difficulty could be attributed to the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help (p. 199).

CONTOH PENULISAN KUTIPAN

Karya dengan 2 sampai 6 penulis

Nama keluarga/nama belakang penulis disebutkan semua.

Richards, Jones and Moore (1998) maintain that college students who actively participate in extracurricular activities achieve greater academic excellence because they learn how to manage their time more effectively.

atau

The authors maintain that college students who actively participate in extracurricular activities achieve greater academic excellence because they learn how to manage their time more effectively (Richards, Jones, & Moore, 1998).

Karya lebih dari 6 penulis

Jika karya yang dikutip ditulis lebih dari 6 pengarang, yang ditulis hanya nama keluarga/belakang penulis pertama, dengan memberi inisial et al.

Massachusetts state and municipal governments have initiated several programs to improve public safety, including community policing and after school activities (Smith et al., 1997).

Lebih dari 1 karya dengan penulis yang sama.

Semua tahun penerbitan publikasi harus disebutkan semua.

Smith (1972) in his study of the effects of alcohol on the ability to drive, Smith (1991) showed that the reaction times of participating drivers were adversely affected by as little as a twelve ounces can of beer.

Mengutip dari beberapa karya dari penulis yang berbeda dan tahun penerbitan dalam 1 kalimat (kutipan diambil dari sumber yang berbeda).

Studies of precautionary saving in response to earnings risk include Cantor (1985), Skinner (1988), Kimbal (1990a, 1990b) and Caballero (1991), among others...

atau

The hemispheric division of the human brain has been studied from many different perspectives; however, not all researchers agree on the exact functions of each hemisphere (Ellison, 1973; Jaynes, 1979; Mick, 1978).

Karya dengan nama belakang penulis sama

Jika mengutip dari karya dengan nama belakang penulis yang sama dengan kutipan sebelumnya, nama depan penulis perlu dicantumkan pada kutipan berikutnya.

At least 66,665 lions were killed between 1907 and 1978 in Canada and the United States (Kevin Hansen, 1980).

Jika dalam 1 kutipan

D. M. Smith (1994) and P. W. Smith (1995) both reached the same conclusion about parenting styles and child development.

Mengutip rumus, hasil penelitian/exact quotation

Harus mencantumkan nomor halaman.

In his study on the effects of alcohol on drivers, Smith (1991, p. 104) stated that "participants who drank twelve ounces of beer with a 3.5% alcohol content reacted, on average, 1.2 seconds more slowly to an emergency braking situation than they did when they had not ingested alcohol."

Mengutip dari kutipan

Jika mengutip dari sumber yang mengutip, nama penulis asli dicantumkan pada kalimat, dan nama penulis yang mengutip dicantumkan pada akhir kalimat kutipan.

Behavior is affected by situation. As Wallace (1972) postulated in *Individual and Group Behavior*, a person who acts a certain way independently may act in an entirely different manner while the member of a group (Barkin, 1992, p. 478).

Tidak Ada Nama Penulis

Jika tidak ada nama penulis, tuliskan 1 atau 2 kata pertama dari judul buku/halaman web. Jika mengutip dari buku atau website, judul ditulis dalam cetak miring. Jika mengutip dari artikel jurnal/majalah/surat kabar, judul ditulis dalam huruf tegak dengan memberi tanda petik di awal dan akhir kutipan.

Massachusetts state and municipal governments have initiated several programs to improve public safety, including community policing and after school activities (*Innovations*, 1997).

Artikel tanpa nama penulis dan tahun penerbitan

In another study of students and research decisions, it was discovered that students succeeded with tutoring ("Tutoring and APA," n.d.).

Catatan: n.d. = no date

Lembaga sebagai penulis

The standard performance measures were used in evaluating the system. (United States Department of Transportation, Federal Aviation Administration, 1997).

Komunikasi Melalui Email

This information was verified a few days later (J. S. Phinney, personal communication, June 5, 1999).

...dapat disimpulkan bahwa jurusan Teknik Mesin kurang diminati oleh siswa perempuan (wawancara dengan Juliana Anggono, 5 Januari 1999).

Mengutip dari Website

Pada dasarnya mengutip dari website atau sumber elektronik sama dengan mengutip dari sumber tercetak. Jika mengutip dari website atau media elektronik, yang perlu dicantumkan adalah nama penulis, tahun penerbitan, nomor halaman (untuk kutipan langsung) atau jika tidak ada nomor halaman, sebutkan nomor bab (chapter), nomor gambar, tabel atau paragraf. Alamat website (URL) dan informasi lain dituliskan pada Daftar Referensi.

(Cheek & Buss, 1981, p. 332)

(Shimamura, 1989, chap. 3)

8. PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka harus dapat memberikan *informasi* secara lengkap mengenai nama penulis, tahun terbitan, judul pustaka, edisi kota dan nama penerbit. Dalam menuliskannya terdapat beberapa cara yang sedikit berbeda antara yang satu dengan yang lain. Secara umum cara penulisan daftar pustaka adalah sebagai berikut :

- a. Jarak penulisan daftar pustaka satu spasi, antara satu pustaka dengan yang lain diberi 1,5 spasi.
- b. Huruf pertama rapat batas kiri, sedang baris berikutnya masuk 7 ketukan dari batas kiri.
- c. Nama penulis disusun menurut abjad, tidak perlu memberikan nomor urut.
- d. Informasi disajikan dalam urutan nama pengarang, tahun terbitan judul pustaka, edisi, kota, dan nama penerbit. Antar informasi itu dipisahkan dengan tanda titik kecuali kota penerbit diakhiri dengan titik dua (:).
- e. Kepustakaan disusun mengikuti pola atau panduan penulisan *American Psychological Association (APA)*
- f. Daftar pustaka ditulis sesuai dengan aturan APA, rujukan ditulis sesuai dengan abjad. Dianjurkan agar 70% daftar pustaka yang digunakan merupakan terbitan terbaru (minimal 10 tahun terakhir untuk buku dan terbitan 2 tahun terakhir dari jurnal ilmiah nasional maupun internasional). Hindarkan rujukan berupa komunikasi pribadi (*personal communication*).

FORMAT APA

I. BUKU

Penulis tunggal

Baxter, C. (1997). *Race equality in health care and education*. Philadelphia: Balliere Tindall.

Penulis dua atau tiga

Cone, J.D., & Foster, S.L. (1993). *Dissertations and theses from start to finish: Psychology and related fields*. Washington, DC: American Psychological Association.

Tidak ada nama penulis

Merriam-Webster's collegiate dictionary (10th ed.). (1993). Springfield, MA: Merriam-Webster.

Bukan edisi pertama

Mitchell, T.R., & Larson, J.R. (1987). *People in organizations: An introduction to organizational behavior* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.

Penulis berupa tim atau lembaga

American Psychiatric Association. (1994). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (4th ed.). Washington, DC: Author.

Buku berseri/multi volume (editor sebagai penulis)

Koch, S. (Ed.). (1959-1963). *Psychology: A study of science* (Vols. 1-6). New York: McGraw-Hill.

Terjemahan

Kotler, Philip. (1997). *Manajemen pemasaran : Analisis, perencanaan, implementasi* (Hendra Teguh & Ronny Antonius Rusli, Penerjemah.). Jakarta: Prenhallindo.

Artikel atau bab dalam buku yang diedit

Eiser, S., Redpath, A., & Rogers, N. (1987). Outcomes of early parenting: Knowns and unknowns. In A. P. Kern & L. S. Maze (Ed.). *Logical thinking in children* (pp. 58-87). New York: Springer.

Artikel/istilah dalam buku referensi

Schneider, I. (1989). Bandicoots. In *Grzimek's encyclopedia of mammals* (vol.1, pp. 300-304). New York: McGraw-Hill.

Makalah seminar, konferensi, dan sejenisnya.

Crespo, C.J. (1998, March). *Update on national data on asthma*. Paper presented at the meeting of the National Asthma Education and Prevention Program, Leesburg, VA.

II. SERIAL**Artikel Jurnal**

Clark, L.A., Kochanska, G., & Ready, R. (2000). Mothers' personality and its interaction with child temperament as predictors of parenting behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*, 79, 274-285.

Artikel Majalah

Greenberg, G. (2001, August 13). As good as dead: Is there really such a thing as brain death? *New Yorker*, 36-41.

Artikel surat kabar

Crossette, Barbara. (1990, January 23). India lodges first charges in arms Scandal. *New York Times*, A4.

Artikel surat kabar, tanpa penulis

Understanding early years as a prerequisite to development. (1986, May 4). *The Wall Street Journal*, p. 8.

Resensi buku dalam jurnal

Grabill, C. M., & Kaslow, N. J. (1999). Anounce of prevention: Improving children's mental health for the 21st century [Review of the book *Handbook of prevention and treatment with children and adolescents*]. *Journal of Clinical Child Psychology*, 28, 115-116.

Resensi film dalam jurnal

Lane, A. (2000, December 11). Come fly with me [Review of the motion picture *Crouching tiger, hidden dragon*]. *The New Yorker*, 129-131

III. WAWANCARA

White, Donna. (1992, December 25). Personal interview.

IV. KARYA LAIN DAN KARYA NONCETAK**Acara Televisi**

Crystal, L. (Executive Producer). (1993, October 11). *The MacNeil/Lehrer news hour*. [Television broadcast]. New York and Washington, DC: Public Broadcasting Service.

Kaset Video/VCD

National Geographic Society (Producer). (1987). *In the shadow of Vesuvius* [Videotape]. Washington, DC: National Geographic Society.

Kaset Audio

McFerrin, Bobby (Vocalist). (1990). *Medicine music* [Audio Recording]. Hollywood, CA: EMI-USA.

Perangkat lunak komputer

Arend, Dominic N. (1993). *Choices* (Version 4.0) [Computer software]. Champaign, IL: U.S. Army Corps of Engineers Research Laboratory. (CERL Report No.CH7-22510)

V. PUBLIKASI ELEKTRONIK**Karya lengkap**

McNeese, M.N. (2001). *Using technology in educational settings*. October 13, 2001. University of Southern Mississippi, Educational Leadership and Research. <http://www.dept.usm.edu/~eda/>

Artikel dari pangkalan data online

Senior, B. (1997, September). Team roles and team performance: Is there really a link? *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 70, 241-258. June 6, 2001. ABI/INFORM Global (Proquest) database.

Artikel jurnal di website

Lodewijkx, H. F. M. (2001, May 23). Individual- group continuity in cooperation and competition undervarying communication conditions. *Current Issues in Social*

Psychology, 6 (12), 166-182. September 14, 2001.
<http://www.uiowa.edu/~grpproc/crisp/crisp.6.12.htm>

Dokumen lembaga

NAACP (1999, February 25). *NAACP calls for Presidential order to halt police brutality crisis*. June 3, 2001.
http://www.naacp.org/president/releases/police_brutality.htm

Dokumen lembaga, tanpa nomor halaman, tanpa informasi tahun penerbitan

Greater Hattiesburg Civic Awareness Group, Task Force on Sheltered Programs. (n.d.). *Fund-raising efforts*. November 10, 2001. <http://www.hattiesburgcag.org>

Penulis dan informasi waktu penerbitan tidak diketahui

GVU's 8th WWW user survey. (n.d.). September 13, 2001. http://www.gvu.gatech.edu/user_surveys/survey-1997-10/

Email

Wilson, R.W. (1999, March 24). Pennsylvania reporting data. Child Maltreatment Research. March 30, 1999. CHILD-MALTREATMENT-R-L@cornell.edu

CD-ROM

Ziegler, H. (1992). Aldehyde. *The Software Toolworks multimedia encyclopedia* (CD-ROM version 1.5). Boston: Grolier. Januari 19, 1999. Software Toolworks.
 Nickell, Stephen J. (August 1996). Competition and corporate performance. *The Journal of Political Economy*, 104(4), 724-747. December 15, 2003. Proquest Database (CD-ROM).

9. CARA PENULISAN TABEL, GAMBAR, LAMBANG DAN SINGKATAN DAN CETAK MIRING

9.1 Tabel

Tabel harus dimuat dalam satu halaman dan diupayakan tidak dipisah dihalaman berikutnya. Dalam keadaan tertentu, huruf dalam tabel dapat diperkecil. Tabel yang disajikan harus tabel yang dibahas, jika tidak dibahas dalam teks tapi perlu, cantumkan dalam lampiran.

Tabel harus diberi nomor urut dengan angka Arab berdasarkan bab dan urutan tampilnya dalam bab itu. Antara nomor tabel dan judul tabel dipisahkan oleh satu ketukan. Judul tabel ditulis diatas tabel dengan jarak satu spasi.

Bila judul tabel lebih dari satu baris, jarak antara baris dalam judul tabel diketik satu spasi dan tidak diakhiri dengan titik.

Penulisan tabel dalam teks yang disertai dengan nomor tabel, huruf t (dalam kata tabel) diketik dengan menggunakan huruf “T” (huruf kapital) contoh, Tabel 3.1. Penomoran tabel menggunakan angka arab, mengikuti urutan bab dan letak gambar/tabel di bab tersebut contohnya Tabel 3.1 artinya adalah tabel pertama yang ada di bab 3.

Tabel yang dikutip dari suatu pustaka atau mengacu pada pustaka, harus dicantumkan sumbernya yang diletakan dibawah tabel yang diacu. Acuan tersebut berupa kata “sumber” dan diikuti oleh nama pengarang, tahun dan halaman yang diacu. Contoh tabel pada lampiran 11

9.2 Gambar

Gambar meliputi grafik, diagram, foto, peta, pembuatan grafik, dengan memakai simbol yang jelas maksudnya. Foto ditampilkan sedemikian rupa agar jelas maksudnya. Pemberian nomor urut gambar menggunakan angka arab berdasarkan bab dan urutan tampilannya dalam bab ditulis dibawah gambar lengkap dengan nomornya.

Penulisan gambar dalam teks yang disertai dengan nomor gambar, huruf “G” (dalam kata gambar) diketik dengan huruf besar (kapital). Nomor urut dan judul gambar diketik langsung di bawah gambar dua spasi di bawahnya. Bila judul

gambar lebih dari satu baris, maka jarak antara baris dalam judul gambar diketik satu spasi.

Penomoran gambar menggunakan angka arab, mengikuti urutan bab dan letak gambar/tabel di bab tersebut contohnya Gambar 2.1 artinya adalah Gambar pertama yang ada di bab 2.

9.3 Lambang Satuan dan Singkatan

Penulisan lambang atau simbol sebaiknya menggunakan simbol yang tersedia dalam fasilitas program perangkat komputer. Rumus matematik diusahakan ditulis dalam satu baris. Bila halaman ini tidak memungkinkan, aturlah cara pengetikan sedemikian rupa, agar rumus tersebut mudah dimengerti.

9.4 Cetak Miring

Kata-kata yang bukan bahasa indonesia baku ditulis dengan huruf miring, Huruf miring juga dipakai untuk penulisan beberapa bagian dalam daftar pustaka. Kata-kata dalam bahasa Inggris ditulis miring.

10. SOP SKRIPSI

10.1 Pendahuluan

Standar operasional prosedur penyusunan skripsi dan ujian skripsi merupakan pedoman bagi elemen akademik di Program Studi IKM dalam rangka pelaksanaan skripsi dan ujian skripsi sebagai penentu kelulusan mahasiswa. Adanya Standar operasional prosedur ini akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan proses penyusunan skripsi, seminar proposal, dan ujian skripsi yang terdiri dari ujian hasil dan ujian komprehensif di Program Studi IKM dengan tujuan akhir meningkatkan mutu lulusan.

10.2 Ketentuan Umum

- a. Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang harus diselesaikan oleh mahasiswa S-1 dalam bentuk penelitian
- b. Ketentuan mengenai syarat-syarat pendaftaran seminar proposal, dan ujian skripsi diatur dalam ketentuan dan persyaratan seminar proposal dan ujian skripsi
- c. Dosen pembimbing adalah dosen yang diberi tugas untuk membimbing mahasiswa dalam penyelesaian skripsi berdasarkan surat keputusan Dekan FKM sesuai dengan usulan Wakil Dekan I berdasarkan ketentuan dosen pembimbing skripsi
- d. Dosen penguji adalah dosen yang diberi tugas untuk melakukan pengujian pada seminar proposal, dan ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Dekan FKM sesuai dengan usulan Wakil Dekan I
- e. Dosen pembimbing dan dosen penguji ditetapkan berdasar kesesuaian kompetensi dosen dengan tema/judul penelitian mahasiswa sesuai dengan peminatan.
- f. Dosen pembimbing dapat mengajukan usulan dosen penguji atas mahasiswa bimbingannya kepada Wakil Dekan I.
- g. Seminar proposal **harus** dihadiri oleh dua orang dosen pembimbing, dua orang penguji, dan dua orang mahasiswa pembahas.

- h. **Seminar proposal**, dapat berlangsung bila dihadiri oleh minimal **satu** orang dosen **pembimbing**, **dua** mahasiswa pembahas dan **dua** orang dosen **penguji**.
- i. Mahasiswa yang bisa bertindak sebagai pembahas berjumlah maksimal dua orang, dengan ketentuan: mahasiswa yang telah lulus atau sedang mengikuti mata kuliah metodologi penelitian, yaitu semester 6 ke atas.
- j. **Ujian Skripsi** adalah ujian yang terdiri dari Ujian skripsi akan fokus pada hasil skripsi (**Ujian Hasil**) dan analisa kesehatan masyarakat dari 7 pilar atas hasil skripsi (**Ujian Komprehensif**) yang ditujukan untuk menilai kelayakan mahasiswa untuk lulus pada program sarjana.
- k. Ujian skripsi dilaksanakan oleh tim penguji yang terdiri dari dua orang dosen pembimbing, dan dua orang dosen penguji.
- l. **Ujian skripsi** berdurasi 100 menit yang terdiri dari 60 menit ujian skripsi yang fokus pada hasil skripsi (**Ujian Hasil**) dan 40 menit adalah ujian yang fokus pada analisa dari 7 (tujuh) pilar kesehatan masyarakat (**Ujian Komprehensif**)
- m. **Ujian skripsi dapat berlangsung** jika dihadiri minimal oleh **satu orang dosen pembimbing** dan **dua orang dosen penguji**.
- n. Seminar proposal dan Ujian skripsi dapat dibatalkan dan diganti pada hari yang **lain bila dalam waktu 45 menit dari jadwal yang sudah ditentukan** tidak ada dosen pembimbing yang dapat menghadiri ujian dan hanya satu dosen penguji yang menghadiri. Pembatalan diputuskan oleh Wakil Dekan I.
- o. Penentuan kelulusan diatur dengan ketentuan penilaian dari kelulusan ujian proposal dan kelulusan ujian skripsi.
- p. Nilai akhir didasarkan pada penilaian yang diberikan oleh tim penguji pada seminar proposal, dan ujian skripsi.
- q. Penilaian akhir didasarkan pada persentase sebagai berikut: 40% dari nilai yang didapat mahasiswa pada saat seminar proposal dan nilai ujian skripsi sebesar 60%.
- r. **Artikel disusun dengan mengikuti format Jurnal Refleksi dan sudah dikonsultasi kan dengan dosen pembimbing dibawa saat ujian skripsi.**
(lihat lampiran 14)

10.3 Pihak Terkait

- a. Wakil Dekan I
- b. Koordinator Program Studi
- c. Ketua Departemen
- d. Kasubag Akademik
- e. Dosen Pembimbing
- f. Dosen Penguji
- g. Mahasiswa

10.4 Rincian Stándar Operasional Prosedur Skripsi

a. Prosedur Pengajuan Judul Skripsi

1. Mahasiswa memprogramkan skripsi dalam KRS.
2. Mahasiswa mendaftar dengan membawa fotokopi transkrip nilai.
3. Judul skripsi yang diajukan dapat berupa kelanjutan/hasil konsultasi/hasil bimbingan dengan dosen pengampu mata kuliah seminar kesehatan masyarakat/metodologi penelitian aplikatif sesuai dengan bidang minat/peminatan.
4. Judul skripsi yang diajukan oleh mahasiswa sudah dilengkapi dengan variabel dependen dan independen minimal 2 variabel
5. Mahasiswa mengajukan satu judul skripsi kepada ketua departemen peminatan untuk dimasukkan dalam daftar usulan judul skripsi. Pendaftaran sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan.
6. Ketua departemen peminatan mengusulkan judul skripsi mahasiswa kepada Koordinator Prodi.
7. Judul yang diajukan mahasiswa akan diperiksa oleh Koordinator Prodi apakah sudah pernah judul sejenis menjadi judul skripsi. Bila judul yang diajukan sudah pernah diteliti, maka Koordinator Program Studi akan memberikan memo pemberitahuan kepada dosen pembimbing I dan II. Perubahan judul dan atau variabel penelitian akan didiskusikan dalam proses pembimbingan.
8. Mahasiswa mengambil surat pernyataan persetujuan sebagai pembimbing di bagian akademik.

9. Mahasiswa meminta persetujuan dari dosen pembimbing yang diusulkan kemudian mengembalikan ke bagian akademik untuk dilakukan rekapitulasi.
10. Koordinator program studi akan mengusulkan usulan surat keputusan pembimbing skripsi kepada Dekan dengan persetujuan dari Wakil Dekan I.
11. Bagi mahasiswa yang terlambat mendaftar maka harus menunggu jadwal pengajuan skripsi selanjutnya.

b. Prosedur Penentuan Dosen Pembimbing

1. Ketua departemen peminatan mengusulkan dosen pembimbing I dan II kepada koordinator Program Studi diserahkan kepada petugas administrasi akademik.
2. Petugas administrasi akademik merekap daftar judul skripsi mahasiswa, usulan dosen pembimbing skripsi I dan II dan menyerahkan daftar rekap tersebut kepada koordinator Program Studi
3. Koordinator Program Studi memeriksa kesesuaian kompetensi keilmuan dan tema skripsi mahasiswa dengan usulan dosen pembimbing I dan II.
4. Koordinator Program Studi mengajukan rancangan surat keputusan dosen pembimbing 1 dan 2 dengan berkoordinasi dengan WD I untuk disampaikan kepada dekan.
5. Dekan FKM Unmul mengesahkan rancangan surat keputusan dosen pembimbing 1 dan 2.
6. Surat Keputusan dosen pembimbing 1 dan 2 diumumkan kepada mahasiswa dan diserahkan arsipnya kepada dosen oleh petugas administrasi akademik.
7. Mahasiswa mengambil form persetujuan dosen pembimbing dan meminta persetujuan melalui *form* dosen pembimbing, dan menyerahkan kembali ke bagian akademik.
8. Petugas administrasi akademik memberikan buku panduan skripsi dan buku log (*log book*) pembimbingan kepada Mahasiswa dan dosen pembimbing 1 dan 2.

c. **Prosedur Pembimbingan**

1. Mahasiswa dapat memulai proses pembimbingan setelah ada Surat Keputusan Dekan
2. Mahasiswa yang telah ditentukan dosen pembimbingnya berdasarkan SK Dekan paling lambat **dua minggu** setelah tanggal pengumuman SK dosen pembimbing harus menemui dosen pembimbing dengan membawa rancangan proposal skripsi dan lembar konsultasi skripsi
3. Mahasiswa yang dalam jangka waktu tersebut tidak atau belum menemui dosen pembimbing sebagaimana SK, maka dinyatakan gugur dan wajib mendaftarkan lagi judul skripsinya kepada Petugas Administrasi Akademik
4. Pengaturan jadwal pembimbingan merupakan kesepakatan bersama antara dosen dan mahasiswa
5. Dosen mengisi dan menandatangani lembar konsultasi setiap proses bimbingan sebagai bukti berjalannya proses bimbingan skripsi
6. Pembimbing I dan Pembimbing II melaksanakan bimbingan dengan mengacu pada buku pedoman penulisan skripsi FKM Unmul yang masih berlaku
7. Untuk menghindari tindakan plagiarisme, mahasiswa wajib membawa bukti fisik buku, jurnal atau sumber lain sesuai daftar pustaka yang di acu, kemudian pembimbing I dan atau Pembimbing II memeriksanya
8. Dosen juga mengisi dan melaporkan proses pembimbingan kepada Wakil Dekan I setiap 3 bulan melalui buku log pembimbingan

d. **Prosedur Pendaftaran Seminar Proposal**

1. Mahasiswa menyelesaikan persyaratan administrasi keuangan (lihat ketentuan dokumen syarat administrasi keuangan)
2. Mahasiswa menyerahkan bukti telah menyelesaikan administrasi keuangan kepada bagian akademik berupa surat keterangan bebas administrasi keuangan

3. Mahasiswa mengisi formulir pendaftaran seminar proposal dan menyelesaikan persyaratan administrasi akademik (**lihat lampiran 16.** ketentuan dokumen syarat administrasi akademik)
4. Administrasi akademik akan memberikan *form* usulan dosen penguji dari dosen pembimbing dan *form* penentuan dosen penguji
5. Mahasiswa menghadap dosen pembimbing 1 untuk meminta usulan dosen penguji. Dosen pembimbing dapat mengusulkan satu nama atau maksimal tiga nama penguji, baik dari dosen tetap FKM Unmul ataupun penguji dari luar FKM Unmul.
6. Mahasiswa membawa *form* penentuan dosen penguji ke bagian akademik, dan akan diserahkan kepada koordinator program studi.
7. Koordinator program studi akan menelaah usulan dosen penguji disesuaikan dengan kompetensi keilmuan serta tema skripsi mahasiswa. Apabila hasil telaah Koordinator program studi bidang ternyata keilmuan dosen penguji tidak sesuai maka dosen pembimbing I wajib mengganti usulan dosen penguji.
8. Mahasiswa mengisi *form* isian mahasiswa pembahas, dan meminta tanda tangan persetujuan mahasiswa yang diminta menjadi pembahas
9. Mahasiswa mengembalikan *form* penentuan dosen penguji dan *form* mahasiswa pembahas kepada bagian Akademik.
10. Mahasiswa meminta persetujuan tanggal seminar proposal kepada dosen pembimbing dan dosen penguji dengan membawa *form* perencanaan seminar proposal
11. Mahasiswa mengembalikan *form* perencanaan seminar proposal kepada bagian Akademik
12. Mahasiswa mendapat penetapan tanggal dan jam pelaksanaan seminar proposal
13. Bagian akademik membuat undangan pelaksanaan seminar proposal kepada dosen pembimbing dan penguji **paling lambat 3 hari sebelum pelaksanaan**
14. Mahasiswa menyerahkan naskah proposal dan undangan seminar proposal kepada dosen pembimbing dan penguji minimal **dua hari sebelum pelaksanaan** seminar proposal.

e. Prosedur Pembuatan Surat Izin Penelitian

1. Mahasiswa menyerahkan persyaratan administrasi akademik sesuai ketentuan pengajuan surat izin penelitian kepada staf akademik.
2. Staf akademik akan menyerahkan *form* pembuatan surat izin penelitian
3. Mahasiswa menyerahkan *form* tersebut kepada staf akademik
4. Staf akademik akan mengetikkan surat serta memintakan tanda tangan kepada Wakil Dekan I
5. Surat izin penelitian dapat diambil oleh mahasiswa satu atau dua hari setelah diserahkan
6. Mahasiswa tidak diperkenankan membuat surat izin penelitian sendiri
7. Mahasiswa menyerahkan sendiri surat permohonan ijin penelitian kepada instansi yang bersangkutan
8. Setelah mendapatkan ijin, mahasiswa yang bersangkutan menyerahkan surat jawaban kepada Koordinator Program Studi dan melampirkannya pada laporan hasil penelitian

f. Prosedur Pendaftaran Ujian Skripsi

1. Mahasiswa menyerahkan persyaratan administrasi akademik sesuai ketentuan yaitu menyerahkan form **keikutsertaan seminar proposal minimal 7 (tujuh) kali dan seminar hasil 3 (tiga) kali dan form keikutsertaan mahasiswa sebagai pembahas dalam seminar proposal minimal 1 (satu) kali.**
2. Mahasiswa mengisi *formulir* pendaftaran ujian skripsi
3. Mahasiswa meminta persetujuan kepada dosen pembimbing dan dosen penguji dengan membawa *form* perencanaan ujian skripsi
4. Mahasiswa mengembalikan *form* perencanaan ujian skripsi kepada Kasubag akademik
5. Mahasiswa mendapat penetapan tanggal dan jam pelaksanaan ujian skripsi
6. Kasubag akademik membuat undangan pelaksanaan ujian skripsi kepada dosen pembimbing dan penguji

7. Mahasiswa menyerahkan naskah skripsi dan undangan ujian skripsi kepada dosen pembimbing dan penguji **tiga hari** sebelum pelaksanaan.

g. Prosedur Pelaksanaan Seminar Proposal

1. Petugas administrasi akademik menyiapkan ruangan seminar serta lembar berita acara dan *form* penilaian seminar proposal
2. Seminar proposal berdurasi 90 menit, dapat dilangsungkan jika terdapat minimal 1orang dosen pembimbing dan dua orang dosen penguji
3. Seminar proposal bersifat terbuka dapat dihadiri oleh mahasiswa
4. Seminar proposal akan dibuka dan dipimpin oleh salah satu dosen pembimbing, yang akan bertindak selaku ketua seminar, kemudian dilanjutkan dengan presentasi proposal selama maksimal 15 menit
5. Mahasiswa yang bertindak sebagai pembahas dipersilahkan oleh ketua seminar untuk bertanya dan diberikan waktu 15 menit
6. Setiap dosen penguji akan diberi kesempatan untuk bertanya dan mengkoreksi proposal selama 15 menit untuk setiap dosen penguji
7. Dosen pembimbing 1 dan 2 mengkoreksi dan bertanya selama 10 menit
8. Mahasiswa menunggu di luar ruang seminar sementara dosen pembimbing dan penguji menghitung nilai dan merundingkan hasil
9. Penilaian didasarkan pada persentase sebagai berikut: 60% nilai dari pembimbing dengan ketentuan: 35% pembimbing I, 25% pembimbing II dan 40% nilai dari penguji dengan ketentuan: masing-masing penguji 20%
10. Penilaian seminar proposal yang dihadiri oleh salah satu dosen pembimbing, maka persentase penilaian didasarkan sebagai berikut: 60% nilai dari pembimbing dan 40% nilai dari penguji dengan ketentuan: masing-masing penguji 20%
11. Mahasiswa dapat melanjutkan proses skripsi bila pada seminar proposal mendapat **nilai minimal B**.
12. Dosen pembimbing akan membacakan hasil seminar proposal

13. Dosen pembimbing menyerahkan berita acara dan lembar penilaian kepada Petugas administrasi akademik untuk didokumentasikan
14. Revisi proposal diselesaikan oleh mahasiswa maksimal **dua bulan** setelah seminar proposal. Jika melewati waktu tersebut maka mahasiswa yang bersangkutan **wajib mengulang** lagi seminar proposal
15. Mahasiswa tetap wajib meminta revisi atau koreksi dari dosen pembimbing yang tidak dapat menghadiri seminar.

h. Prosedur Ujian skripsi

1. Ujian skripsi akan fokus pada hasil skripsi (**Ujian Hasil**) dan analisa kesehatan masyarakat dari 7 pilar atas hasil skripsi (**Ujian Komprehensif**)
2. Mahasiswa diperkenankan mengajukan usulan ujian skripsi **minimal satu bulan** sejak penyelenggaraan seminar proposal
3. Petugas administrasi akademik menyiapkan ruangan seminar serta lembar berita acara
4. **Ujian skripsi** berdurasi 100 menit yang terdiri dari 60 menit ujian skripsi yang fokus pada hasil skripsi (**Ujian Hasil**) dan 40 menit adalah ujian yang fokus pada analisa dari 7 (tujuh) pilar kesehatan masyarakat (**Ujian Komprehensif**), serta dapat dilangsungkan jika terdapat minimal 1 orang dosen pembimbing dan dua orang dosen penguji
5. Ujian skripsi yang fokus pada hasil skripsi (**Ujian Hasil**), **bersifat terbuka** dan ujian yang fokus pada analisa dari 7 (tujuh) pilar kesehatan masyarakat (**Ujian Komprehensif**) **bersifat tertutup**
6. Mahasiswa yang berhak mengikuti ujian skripsi ini adalah mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan ujian skripsi.
7. Ujian skripsi dipimpin oleh dosen pembimbing satu atau jika berhalangan hadir dipimpin oleh dosen pembimbing dua
8. Bila pada saat pelaksanaan ujian skripsi semua dosen pembimbing berhalangan hadir maka ujian tersebut dibatalkan dan diganti pada hari yang lain.
9. Bila pada saat pelaksanaan ujian skripsi salah satu dari dosen penguji berhalangan hadir dikarenakan kedaruratan maka mahasiswa berhak

mengajukan penggantian dosen penguji kepada WD I dengan mengisi surat permohonan (Lampiran 1) Serta Mengisi Berita Acara (Lampiran 2). WD I kemudian berhak menunjuk dosen pengganti agar ujian tetap dapat berlangsung

10. Ujian skripsi diawali oleh presentasi hasil skripsi oleh mahasiswa selama maksimal 20 menit
11. Setiap dosen penguji akan diberi kesempatan untuk memberikan koreksi dan bertanya selama 20 menit setiap dosen
12. Dosen pembimbing 1 dan 2 akan diberi kesempatan bertanya selama 10 menit
13. Mahasiswa menunggu di luar ruang seminar sementara dosen pembimbing dan penguji merundingkan hasil
14. Penilaian didasarkan pada persentase sebagai berikut: 60% nilai dari pembimbing dengan ketentuan: 35% pembimbing I, 25% pembimbing II dan 40% nilai dari penguji dengan ketentuan: masing-masing penguji 20%
15. Penilaian pada ujian skripsi yang dihadiri oleh salah satu dosen pembimbing, maka persentase penilaian didasarkan sebagai berikut : 60% nilai dari pembimbing dan 40% nilai dari penguji dengan ketentuan: masing-masing penguji 20%
16. Penilaian akhir didasarkan pada persentase sebagai berikut 60% dari nilai yang didapat mahasiswa pada saat seminar proposal dan nilai ujian skripsi dengan persentase 40%
17. Mahasiswa dinyatakan lulus bila minimal mendapat nilai B pada ujian skripsi.
18. Revisi laporan penelitian (skripsi) diselesaikan oleh mahasiswa maksimal satu bulan setelah ujian akhir. Jika melewati waktu tersebut maka mahasiswa yang bersangkutan wajib mengulang lagi ujian akhir
19. Lembar pengesahan skripsi ditandatangani oleh dosen pembimbing skripsi dan dosen penguji sesuai dengan tim penguji saat proposal skripsi dilaksanakan.

11. REKOGNISI SKRIPSI

Rekognisi skripsi adalah pengakuan akademik atas hasil karya atau prestasi mahasiswa setara dengan skripsi atau ujian skripsi. Rekognisi skripsi diatur dalam Surat Keputusan Rektor Universitas Mulawarman Nomor 4 Tahun 2023 tentang Rekognisi Prestasi dan Karya Inovasi Mahasiswa (RPKIM) di Lingkungan Universitas Mulawarman. Adapun yang bisa direkognisi adalah publikasi jurnal bereputasi, keikutsertaan dan kejuaraan dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) serta kegiatan merdeka belajar. Tata cara serta persyaratan Prosedur pengajuan rekognisi skripsi untuk kemudian akan diatur dalam panduan Rekognisi Skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

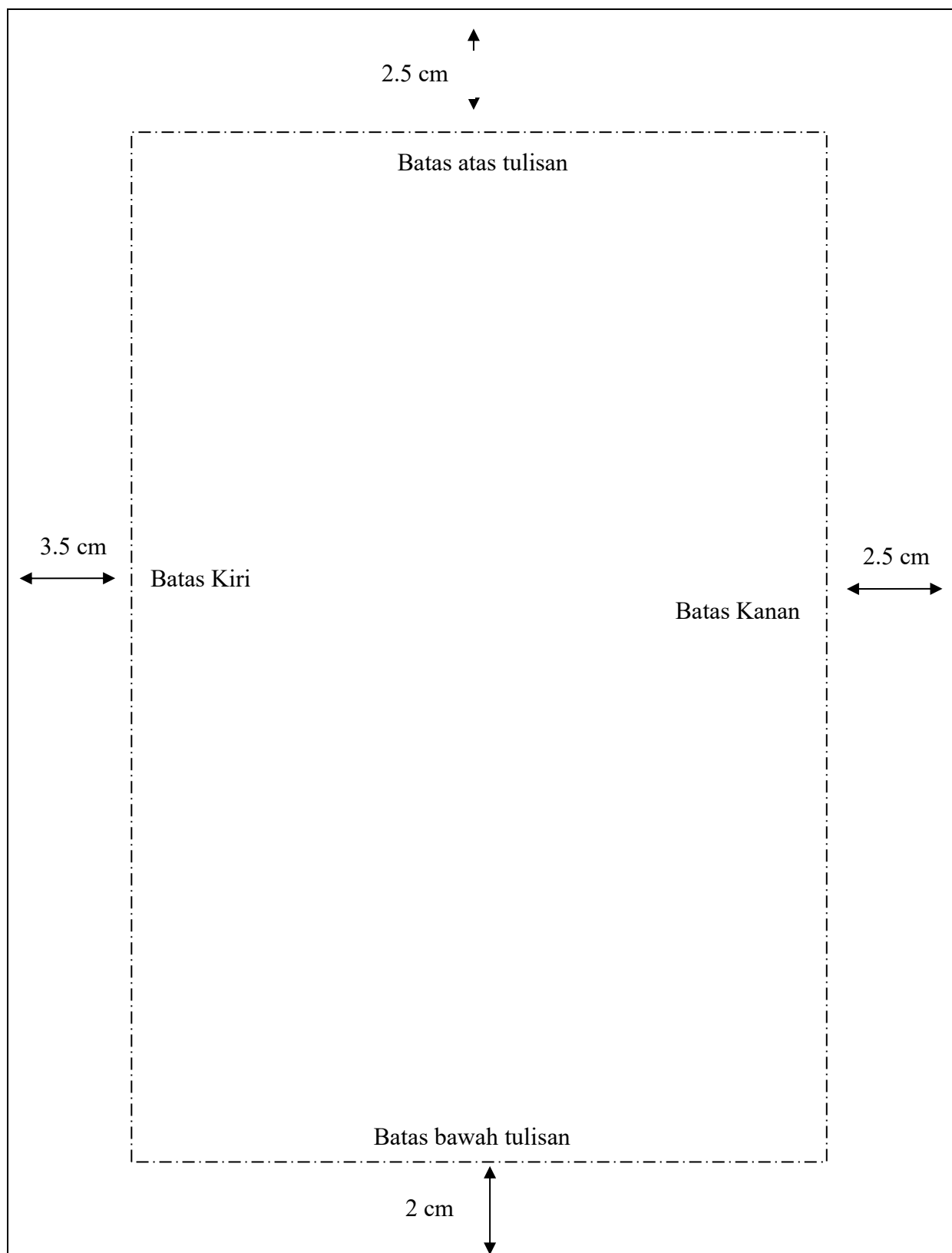
Buku Panduan Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat. 2019. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman.

Buku Panduan Penyelesaian Studi Tepat Waktu Program Sarjana. 2024. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret.



Lampiran

Panduan Skripsi

LAMPIRAN 1: Pengaturan Halaman Pinggir Kertas (Margin)

LAMPIRAN 2: Contoh Sampul Luar**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI
PUSKESMAS REMAJA KOTAMADYA SAMARINDA**

Oleh :

GUSWANI

NIM : XXXXXXXXXXXX



(Logo dengan ukuran diameter 3 cm)

**PROGRAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2024**

Contoh Warna Cover



Ungu Tua

LAMPIRAN 3: Contoh Sampul Dalam**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI
PUSKESMAS REMAJA KOTAMADYA SAMARINDA****SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Pada

Program Studi Kesehatan Masyarakat

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Mulawarman



OLEH :

GUSWANI

NIM : XXXXXXXXXXXX

PROGRAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MULAWARMAN

SAMARINDA

2024

LAMPIRAN 4 : Contoh Halaman Pengesahan Dosen Penguji dan Pembimbing

HALAMAN PENGESAHAN	
Nama	: Guswani
NIM	: 2011015001
Program Studi	: Sarjana Kesehatan Masyarakat
Jurusan	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Judul	: Faktor-faktor yang mempengaruhi Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Remaja Kotamadya Samarinda Tahun 2024
Telah Dipertahankan Di hadapan Dewan Penguji dan Dinyatakan Lulus Pada Tanggal, 29 Maret 2024	
Harus Sejajar ↑ ↓ Harus Sejajar	Pembimbing I Blego Sedionoto, SKM, M.Kes, Ph.D NIP. 197705022006041003 Penguji I Dr. Ike Anggraeni G, SKM., M.Kes NIP. 197812212006042001 Pembimbing II Vivi Filia Elvira, SKM., M.Kes NIP. 199109042022032013 Penguji II Lies Permana, S.K.M., MPH. NIP. 199206032019032023
Mengetahui Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman	
Prof. Dr. Iwan M. Ramdan, S.Kp, M.Kes NIP. 197509072005011004	

LAMPIRAN 5 : Halaman Pernyataan

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan

1. Karya tulis atau skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah ditujukan untuk mendapat gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Mulawarman maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis atau skripsi saya ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa dari pihak-pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. Dalam karya tulis atau skripsi saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakberesan dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis atau skripsi ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Samarinda, 28 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,

Materai, Rp.10.000,-

Guswani
NIM. XXXXXXXXXX

LAMPIRAN 6 : Abstrak Bahasa Indonesia

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2024**

Guswani

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Remaja Kotamadya Samarinda Tahun 2024 (Pembimbing Blego Sedionoto, SKM, M.Kes, Ph.D dan Vivi Fillia Elvira,SKM.,M.Kes)

ABSTRAK

(Paragraf 1, Berisi Permasalahan Penelitian)

(Paragraf 2, Berisi Tujuan dan Metode Penelitian)

(Paragraf 3, Berisi Hasil)

(Paragraf 4, Berisi Kesimpulan dan Saran Penelitian)

250 Kata

Kata Kunci :
Kepustakaan : “Jumlah Referensi dalam Angka”, (“Tahun Awal Referensi”“Tahun Terakhir Referensi”)

Contoh :
Kepustakaan : 34, (1992-2016)

LAMPIRAN 7 : Riwayat Hidup**RIWAYAT HIDUP**

1. Nama :
2. NIM :
3. Tempat/Tanggal Lahir :
4. Jenis Kelamin :
5. Agama :
6. Asal SLTA/Akademi :
7. Status Perkawinan :
8. Alamat Asal :
9. Alamat Sekarang :
10. Email :
11. Instansi Tempat Bekerja :
- (*hanya untuk mahasiswa program alih jenjang*)
12. Riwayat Pendidikan : 1. SD
2. SMP
3. SMA
13. Kegiatan Akademik Luar Kampus
 - A. Praktik Belajar Lapangan di
 - B. Kuliah Kerja Nyata di
 - C. Magang di

LAMPIRAN 8 : Contoh Halaman Kata Pengantar**KATA PENGANTAR****Paragraf 1**

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Paragraf 2

Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor
2. Dekan
3. Pembimbing 1 dan 2
4. Penguji 1 dan 2
5. Dosen dan staf dilingkungan FKM Unmul
6. Rekan kuliah atau sahabat yang memberikan dukungan

Paragraf 3

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Samarinda, 28 Februari 2024
Penulis,

Guswani
NIM. XXXXXXXXXXX

LAMPIRAN 9 : Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI		
HALAMAN JUDUL		i
PENGESAHAN SKRIPSI		ii
ABSTRAK		iii
RIWAYAT HIDUP		iv
KATA PENGANTAR		v
DAFTAR ISI		vi
DAFTAR TABEL		vii
DAFTAR GAMBAR		viii
DAFTAR LAMPIRAN		ix
BAB 1. PENDAHULUAN		
1.1. Latar belakang Masalah		
1.2. Rumusan Masalah		
1.3. Tujuan Penelitian		
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA		
2.1. Hasil-hasil penelitian terdahulu		
2.2. Landasan Teori		
2.3. Kerangka Teori		
BAB 3. METODE PENELITIAN		
3.1. Jenis Penelitian		
3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian		
3.3. Populasi dan <i>Sampel</i>		
3.4. Kerangka Konsep		
3.5. Hipotesis Penelitian		
3.6. Variabel Penelitian		
3.7. Definisi Operasional		
3.8. Teknik Analisis Data		

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Gambaran Umum Lokasi
Penelitian
- 4.2. Karakteristik responden
- 4.3. Distribusi Variabel Penelitian
- 4.4. Analisis Hubungan antar
Variabel Penelitian
- 4.5. Pembahasan
- 4.6. Keterbatasan Penelitian

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

LAMPIRAN 10 : CONTOH DAFTAR TABEL**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	pH air limbah setelah perlakuan menurut replikasi	20
Tabel 2.7	Jumlah kenaikan pH setelah perlakuan	25
Tabel 5.8	Jumlah Volume endapan pada bab perlakuan menurut tingkat ketebalan gamping	29

LAMPIRAN 11 : CONTOH DAFTAR GAMBAR**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1. Kerangka Teori.....	23
Gambar 2.5. Wilayah Penelitian.....	25
Gambar 3.5. Bagan Kinerja.....	28

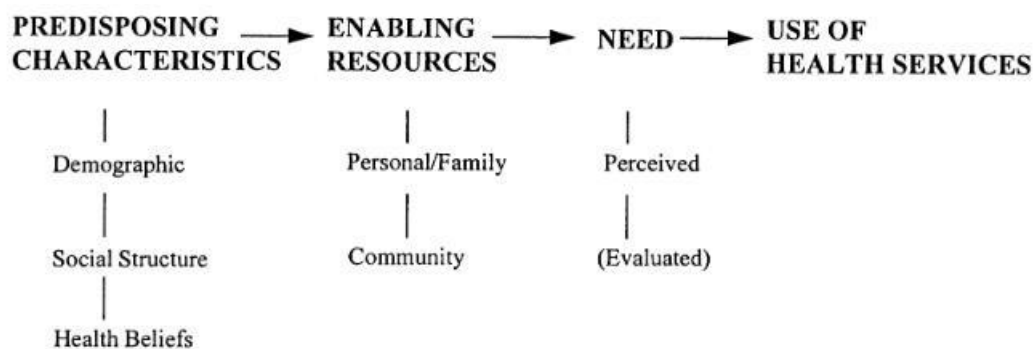
LAMPIRAN12 : CONTOH DAFTAR LAMPIRAN**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.	Perhitungan uji korelasi.....	56
Lampiran 2.	Perhitungan Analisa Variasi.....	57
Lampiran 3.	Dokumentasi penelitian	59

LAMPIRAN 13 : CONTOH TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1.2 Umur Ibu dan Berat Badan Bayi Lahir di wilayah kerja Puskesmas Remaja Kota Samarinda

Umur ibu	BBBL < 2500 gram	BBBL > 2500 gram
15-19	15	10
20-24	10	17
25-29	9	20
30-34	8	30
35-39	10	40
40-44	17	25
45-49	20	15



Gambar 2.1 Kerangka Teori *Behavioral Model* (Andersen, 1995)

LAMPIRAN 14. Penelitian - Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti/ Tahun/ Wilayah Negara/	Judul	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1.					
2.					
3.					
4.					

LAMPIRAN 15. Penelitian – Cover CD Skripsi dan Jurnal

A. Skripsi



B. Jurnal



LAMPIRAN 16 : Format Artikel Ilmiah

JUDUL DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN 12 CETAK TEBAL (MAKSIMUM 12 KATA)

Penulis¹⁾, Penulis²⁾ dst. [Font Times New Roman 10 Cetak Tebal dan Nama Tidak Boleh Disingkat]

¹Nama Fakultas, nama Perguruan Tinggi (penulis 1)

email: penulis_1@abc.ac.id

²Nama Fakultas, nama Perguruan Tinggi (penulis 2)

email: penulis_2@cde.ac.id

Abstract [Times New Roman 11 Cetak Tebal dan Miring]

Abstract ditulis dalam bahasa Inggris yang berisikan isu-isu pokok, tujuan penelitian, Metode /pendekatan dan hasil penelitian. Abstract ditulis dalam satu alenia, tidak lebih dari 200 kata.

(Times New Roman 11, spasi tunggal, dan cetak miring).

Keywords: *Maksimum 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma. [Font Times New Roman 11 spasi tunggal, dan cetak miring]*

1. PENDAHULUAN [Times New Roman 11 bold]

Pendahuluan mencakup latar belakang atau Permasalahan serta urgensi dan rasionalisasi kegiatan (penelitian atau pengabdian). Tujuan kegiatan dan rencana pemecahan masalah disajikan dalam bagian ini. Tinjauan pustaka yang relevan dan pengembangan hipotesis (jika ada) dimasukkan dalam bagian ini. [Times New Roman, 11, normal].

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan rancangan kegiatan, ruang lingkup atau objek, bahan dan alat utama, tempat, teknik pengumpulan data, definisi operasional, variabel penelitian, dan teknik analisis. [Times New Roman, 11, normal].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian dapat

dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, Menginterpretasikan penemuan secara logis, Mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan. [Times New Roman, 11, normal].

4. KESIMPULAN

Kesimpulan berisi rangkuman singkat atas hasil penelitian dan pembahasan. [Times New Roman, 11, normal].

5. REFERENSI

Penulisan naskah dan sitasi yang di acu dalam naskah ini disarankan menggunakan aplikasi referensi (*reference manager*) seperti Mendeley, Zotero, Reffwork, Endnote dan lain-lain. [Times New Roman, 11, normal].

TATA CARA PENULISAN ARTIKEL

1. PEDOMAN UMUM

- a. Naskah merupakan ringkasan hasil penelitian/skripsi.
- b. Naskah sudah ditulis dalam bentuk format PDF dan word yang sudah jadi dan siap cetak. Sesuai dengan template yang disediakan.
- c. Ukuran file PDF naskah maksimal 5 MB.
- d. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan huruf *Time New Roman font* 11. Panjang naskah sekitar 8-15 halaman dan diketik 1 spasi.
- e. Seting halaman adalah 2 kolom dengan equal with coloumn dan jarak antar kolom 5 mm, sedangkan Judul, Identitas, dan Abstract ditulis dalam 1 kolom.
- f. Ukuran adalah A4 dengan lebar batas-batas tepi (margin) adalah 3,5 cm untuk batas atas, bawah dan kiri, sedang kanan adalah 2,0 cm.

2. SISTIMATIKA PEENULISAN

- a. Bagian awal : judul, nama penulis, abstraksi.
- b. Bagian Utama : berisi pendahuluan, kajian literature dan pengembangan hipotesis (jika ada).
- c. Bagian Akhir : ucapan terima kasih, keterangan simbol (jika ada), dan daftar pustaka.

3. JUDUL DAN NAMA PENULIS

- a. Judul dicetak dengan huruf besar/kapital, dicetak tebal (*bold*) dengan jenis huruf *Times New Roman font* 12, spasi tunggal dengan jumlah kata maksimal 12.
- b. Nama penulis ditulis di bawah judul tanpa gelar, tidak boleh disingkat, diawali dengan huruf penulis kedua, ketiga dan seterusnya.
- c. Nama Perguruan Tinggi dan alamat *email* semua penulis ditulis di bawah nama penulis dengan huruf *Times New Roman font* 10.

4. ABSTRACT

- a. *Abstract* ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, berisi tentang inti permasalahan/latar belakang penelitian, cara penelitian/pemecahan masalah, dan hasil yang diperoleh. Kata *abstract* dicetak tebal (*bold*).
- b. Jumlah kata dalam *abstract* tidak lebih dari 250 kata dan diketik 1 spasi.
- c. Jenis huruf abstract adalah *Times New Roman font* 11, disajikan dengan rata kiri dan rata kanan, disajikan dalam satu paragraf, dan ditulis tanpa menjorok (*indent*) pada awal kalimat.
- d. *Abstract* dilengkapi dengan *Keyword* yang terdiri atas 3-5 kata yang menjadi inti dari uraian abstraksi. Kata *Keywords* dicetak tebal (*bold*).

5. ATURAN UMUM PENULISAN NASKAH

- a. Setiap sub judul ditulis dengan huruf Times New Roman font 11 dan dicetak tebal (bold).
- b. Alinea baru ditulis menjolok dengan indnt-first line 0,75 cm, antar alinea tidak diberi spasi.
- c. Kata asing ditulis dengan huruf miring.
- d. Semua bilangan ditulis dengan angka, kecuali pada awal kalimat dan bilangan bulat yang kurang dari sepuluh harus di eja.
- e. Tabel dan gambar harus diberi keterangan yang jelas, dan diberi nomor urut.

6. REFERENSI

Penulisan pustaka menggunakan sistem *Harvard Referencing Standard*. Semua yang tertera dalam daftar pustaka harus dirujuk di dalam naskah. Kemutakhiran referensi sangat diutamakan.

A. Buku

[1] Penulis 1, penulis 2 dst. (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. *Judul Buku cetak miring*. Edisi, Penerbit. Tempat Publikasi.

Contoh:

O'Brien, J.A. dan J.M. Marakas. 2011. *Management Information Systems*. Edisi 10 Mc Graw-Hill. New York-USA.

B. Artikel/Jurnal

[2] Penulis 1, Penulis 2 dan seterusnya, (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. Judul Artikel. *Nama Jurnal Cetak Miring*. Vol. Nomor. Rentang Halaman.

Contoh:

Cartlidge, J. 2012. Crossing boundaries: Using fact and fiction in adult learning. *The Journal of Artistic and Creative Education*. 6 (1): 94-111.

C. Prosiding Seminar/Konferensi

[3] Penulis 1, Penulis 2 dst, (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. Judul artikel. *Nama Konferensi*. Tanggal, Bulan dan Tahun, Kota, Negara. Halaman.

Contoh:

Michael, R. 2011. Integrating innovation into enterprise architecture management. *Proceeding on Tenth Internsional Conference on Wirt-schafts Informatik*. 16-18 February 2011, Zurich, Swis. Hal. 776-786.

D. Tesis atau Disertasi

[4] Penulis (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. Judul. *Skripsi, Tesis, atau Disertasi*. Universitas.

Contoh:

Soegandhi. 2009. Aplikasi model kebangkrutan pada perusahaan daerah di Jawa Timur. *Tesis*. Fakultas Ekonomi Universitas Joyonegoro, Surabaya.

E. Sumber Rujukan dari Wesite

[5] Penulis. Tahun. *Judul*. Alamat *Uniform Resources Locator* (URL). Tanggal Diakses.

Contoh:

Ahmed, S. dan A. Zlate. Capital flows to emerging market economies: A brave New world?. <http://www.federalreserve.gov/pubs/ifdp/2013/1081/ifdp1081.pdf>. Diakses tanggal 18 Juni 2013.

7. ATURAN TAMBAHAN

A. Penulisan Rumusan

Rumus matematika ditulis secara jelas dengan *Microsoft Equation* atau aplikasi lain yang sejenis dan diberi nomor seperti contoh berikut.

$$\psi = \frac{1\theta}{\beta - 5} \sum_{n=1}^N \log_{n-r}(rX_n) \quad (1)$$

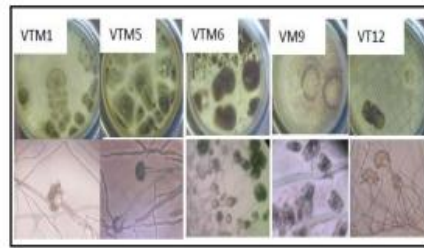
B. Penulisan Tabel

Tabel diberi nomor sesuai urutan penyajian (Tabel 1, dst.), tanpa garis batas kanan atau kiri. Judul tabel ditulis dibagian atas tabel dengan posisi rata tengah (*center justified*) seperti contoh berikut.

Tabel 1. Perbandingan Acid dan Ensimatis		
Hidrolisat	Acid	Ensimatis
Total sugar (g)	5,5	3,9
Rhamnose	2,5	1,3
Fucose	2,0	1,2
Manose	0,5	1,0

C. Gambar

Gambar diberi nomor sesuai urutan penyajian (Gambar.1, dst.). Judul gambar diletakkan Di bawah gambar dengan posisi tengah (*center justified*) seperti contoh berikut.



Gambar 1. Mikroskopiisolat VTM1, VTM5, VTM6, VTM9dan VT 12.

LAMPIRAN 16 : Kelengkapan Persyaratan Skripsi Mahasiswa

1. Untuk Pelaksanaan Seminar Proposal

- ☐ Bebas Administrasi Keuangan
- ☐ Salinan Buku Kontrol Seminar Dan Bimbingan (Photo Copy)
- ☐ Foto Copy KHS semester 1 sampai Akhir.dan Sertifikat KKN
- ☐ Lembar Persetujuan Seminar Proposal (Asli)
- ☐ Menguplod KRS Semester akhir (Photo Copy)
- ☐ Menguplod Lembar Kegiatan Kemahasiswaan (Photo Copy) dari semester 1 sampai Akhir.
- ☐ Menguplod Sertifikat KKN (Photo Copy)
- ☐ Menguplod *Form* Usulan Mahasiswa Pembahas (*Form* di Akademik)
- ☐ Menguplod Daftar Penguji II dan *Form* Usulan Dosen Penguji (*Form* di Akademik)
- ☐ Menguplod *Formulir* Kesiediaan menjadi Penguji Seminar Proposal (*Form* di Akademik)
- ☐ Menyerahkan Undangan Seminar Kepada Pembimbing dan Penguji dengan Melampirkan Draft Proposal 3 hari sebelum pelaksanaan ujian proposal.

2. Untuk Pelaksanaan Ujian Skripsi

- ☐ Bebas Administrasi Keuangan
- ☐ Menguplod Form keikutpesertaan seminar proposal (7 kali) dan ujian hasil skripsi (3 kali) disikemas
- ☐ Menguplod form keikutpesertaan mahasiswa sebagai pembahas pada seminar proposal skripsi disikemas
- ☐ Surat Keterangan Bebas Pustaka FKM (Asli)
- ☐ Surat Keterangan Bebas Pustaka Universitas Mulawarman (Asli)
- ☐ Menguplod Evaluasi Nilai Akademik (Asli)
- ☐ Menguplod Sertifikat KKN (Photo Copy)
- ☐ Salinan Buku Kontrol Seminar Dan Bimbingan (Asli)
- ☐ Menguplod Lembar Persetujuan Untuk Melaksanakan Ujian Skripsi Dari Dosen Pembimbing I dan II

- ☐ Mengupload Lembar Perbaikan Seminar Proposal Pembimbing I dan Pembimbing II Serta Dosen Penguji
- ☐ Mengupload Lembar Kegiatan Kemahasiswaan (Asli)
- ☐ Mengisi Biodata Lengkap-Pas Photo Ukuran 3x4 Almamater (2 Lembar)
- ☐ Mengupload KRS ASLI Semester Akhir
- ☐ Megisi *Formulir* Kesediaan menjadi Penguji Skripsi (*Form* di Akademik)
- ☐ Menyerahkan Undangan Seminar Kepada Pembimbing dan Penguji dengan Melampirkan Draft Proposal, artikel 3 hari sebelum pelaksanaan ujian proposal.

**** Ket : Sebelum Pelaksanaan Ujian dilaksanakan Mahasiswa Terlebih dahulu mengambil Berita Acara dan Lembar Absensi di Bagian Akademik**

LAMPIRAN 17 : Persyaratan Pendukung

1. Pembuatan SKL

- a. Mengupload halaman pengesahan yang sudah ditandatangani oleh Dekan, pembimbing 1, 2 dan penguji 1, 2
- b. Telah Mengumpulkan Skripsi di perpustakaan FKM Unmul yang Dibuktikan dengan Menyerahkan Lembar Penyerahan Skripsi yang Telah di Tanda Tangani oleh Wakil Dekan 1
- c. Mengupload Skripsi di sikemas dalam bentuk pdf
- d. Mengupload Sertifikat TOEFL di Sikemas
- e. Mengupload publikasi artikel ilmiah di Sikemas
- f. Photo Hitam Putih (klise) Menggunakan Jas Warna Hitam 3 x 4 Sebanyak 2 Lembar
- g. Mengupload Abstrak Bahasa Inggris di Sikemas
- h. Mengupload Ijazah Terakhir di Sikemas

2. Pembuatan Evaluasi Nilai

- a. Photo Copy KHS Awal hingga Akhir
- b. Sertifikat KKN

3. Yudisium

- a. Mendaftar Yudisium di sikemas dengan mengupload Berkas
 1. SKL
 2. Bukit Telah Mengisi Tracer Study
 3. Mengupload Foto Menggunakan Jas Warna Hitam latar merah , dan Foto Bebas pantas

4. Pembuatan Surat Izin Penelitian

- a. Mengisi Biodata yang berisi (Nama, NIM, Tempat, Tanggal Lahir, Alamat Rumah, Judul Penelitian dan Tujuan Surat) di Sikemas
- b. Menguplod Lembar Revisi Yang Sudah di Tanda Tangani

5. Surat Pengambilan Data Awal

- a. Mengisi Biodata yang berisi (Nama, NIM, Tempat, Tanggal Lahir, Alamat Rumah, Judul Penelitian dan Tujuan Surat) di Sikemas

6. Pembuatan Transkrip Nilai

- a. Telah Mengumpulkan Skripsi dan Jurnal yang Dibuktikan dengan Mengupload di Sikemas